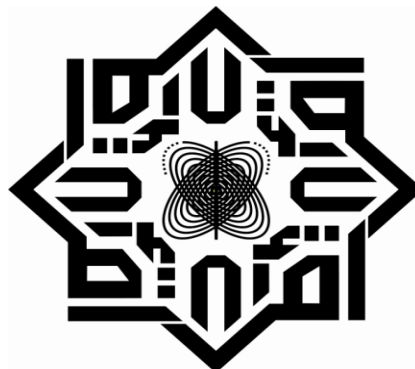


**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
DAN PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI
SE-KECAMATAN SUKAJADI
KOTA PEKANBARU**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

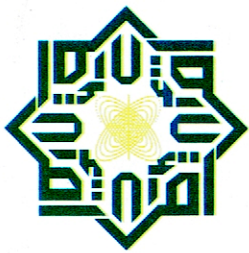


UIN SUSKA RIAU

Oleh:

RAZALI PEBRIANTO
NIM. 21790115852

**PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H/2020 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul

Razali Pebrianto
21790115852
M.Pd (Magister Pendidikan)
Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dan
Pembelajaran Berbasis Power Point terhadap
Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se-
Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

Dr. Idris, M. Ed.
Penguji I / Ketua

Dr. Masrun, MA.
Penguji II / Sekretaris

Prof. Dr. Asmal May, MA.
Penguji III

Dr. Salmainsi Yeli, M. Ag.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

21 Desember 2019

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dan Pembelajaran Berbasis *Power Point* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru**, yang ditulis oleh Sdra:

Nama : Razali Pebrianto
NIM : 21790115852
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 21 Desember 2019.

Penguji I,
Prof. Dr. Asmal May, MA.
NIP. 19531010 198103 1 013



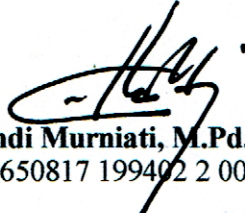
.....
Tgl: 2 Januari 2020

Penguji II,
Dr. Salmaini Yeli, M. Ag.
NIP. 19690601 19920 32001



.....
Tgl: 2 Januari 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

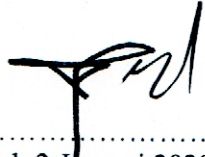
PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dan Pembelajaran Berbasis *Power Point* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru**, yang ditulis oleh Sdra:

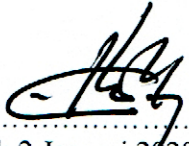
Nama : Razali Pebrianto
NIM : 21790115852
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 21 Desember 2019.

Pembimbing I,
Dr. Mas'ud Zein, M.Pd.
NIP. 19631214 198803 1 002


.....
Tgl: 2 Januari 2020

Pembimbing II,
Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001


.....
Tgl: 2 Januari 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

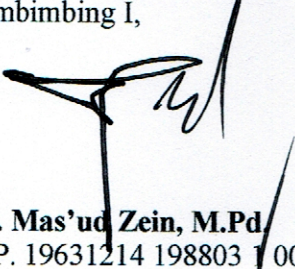
PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis menyetujui bahwa tesis yang berjudul **Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dan Pembelajaran Berbasis *Power Point* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru** yang ditulis oleh Sdra:


Nama : Razali Pebrianto
NIM : 21790115852
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.


Tanggal: 9 Desember 2019
Pembimbing I,


Dr. Mas'ud Zein, M.Pd.
NIP. 19631214 198803 1 002

Tanggal: 9 Desember 2019
Pembimbing II,


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

Dr. MAS'UD ZEIN, M.Pd.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Razali Pebrianto

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

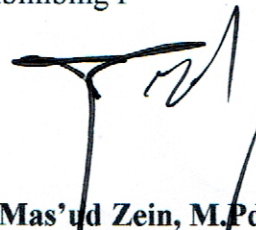
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Razali Pebrianto
NIM : 21790115852
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dan Pembelajaran Berbasis *Power Point* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 9 Desember 2019
Pembimbing I



Dr. Mas'ud Zein, M.Pd.
NIP. 19631214 198803 1 002

Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
Razali Pebrianto

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

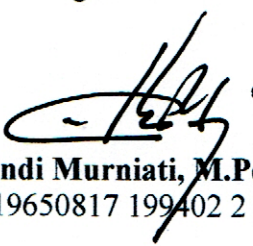
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Razali Pebrianto
NIM : 21790115852
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dan Pembelajaran Berbasis *Power Point* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 9 Desember 2019
Pembimbing II


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Razali Pebrianto
NIM : 21790115852
Tempat/Tgl. Lahir : Alam Panjang, 6 Maret 1996
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya Tesis yang saya tulis dengan judul: *"Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dan Pembelajaran Berbasis Power Point terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru"* sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Pekanbaru, 9 Desember 2019

Razali Pebrianto
Razali Pebrianto
NIM: 21790115852

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan segala keridhaan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, sholawat serta salam teruntuk sang idola yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah berjasa dan berhasil menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia di penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bakat untuk mengarungi kehidupan baik di dunia maupun kehidupan di akhirat.

Dengan Rahmat dan Ridho Allah SWT. Tesis dengan judul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dan Pembelajaran Berbasis *Power Point* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis sebagai manusia tak luput dari berbagai kesalahan, tentunya dalam Tesis ini pun tak lepas dari berbagai kekurangan baik yang menyangkut teknis penyusunan, tata bahasa maupun isinya. Demi tercapainya kesempurnaan Tesis ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama untuk yang paling tersayang kedua orang tua, Ayahanda Muhrir dan Ibunda Siti Asiah yang telah membesarkan, menjaga, mendidik serta selalu mendo'akan dalam setiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

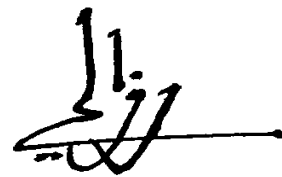
Selain dari itu, penulis banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti program pascasarjana.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal M., M.A. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti program pascasarjana.
3. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti program pascasarjana.
4. Bapak Dr. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing pertama dalam tesis ini, yang tidak pernah lelah dan selalu sabar memberikan bimbingan, arahan dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan tesis ini sampai selesai.
5. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing kedua dalam tesis ini, yang tidak pernah lelah dan selalu sabar memberikan bimbingan, arahan dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan tesis ini sampai selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar pada Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah diperguruan ini.

7. Kelapa dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan tesis ini.
8. Keluarga besar SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru terkhusus kepada Ibu Hj. Novi Erni, S.Pd.I., Ibu Hj. Nurazmi., M.Pd.I., Bapak Bill Hakki Putra., M.Pd. dan Bapak Baitin Purba., M.Ag., sebagai guru Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu sehingga penelitian ini selesai.
9. Sahabat seperjuangan Ar-Rasyidin Akmal Domo, M.Pd., M. Hidayat, M.Pd., Aldianto, M.Pd., Rahma Yuni, M.Pd., dan Rahayu Fitri, S.Pd., yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis meski tidak tercatat dan tidak tersebut dalam tesis ini, yakinlah tidak ada yang terlupakan melainkan Allah telah mencatatnya sebagai amalan mulia atas keikhlasan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah memberikan balasan terbaik.

Pekanbaru, Desember 2019

Penulis



RAZALI PEBRIANTO

NIM. 21790115852

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING 1	
NOTA DINAS PEMBIMBING 2	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
PADOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II : KERANGKA TEORETIS	12
A. Landasan Teori	12
B. Penelitian yang Relevan	52
C. Konsep Operasional	55
D. Kerangka Berpikir	54
E. Hipotesis Penelitian.....	59

BAB III : METODE PENELITIAN	60
A. Jenis Penelitian	60
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	61
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	61
D. Populasi dan Sampel	61
E. Teknik Pengumpulan Data	62
F. Teknik Analisis data	64
 BAB IV : PENYAJIAN HASIL	 67
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	67
B. Penyajian Data	87
C. Uji Asumsi Klasik.....	105
D. Uji Hipotesis.....	110
E. Pembahasan	114
 BAB V : PENUTUP	 118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	119

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL III.1	Jumlah Populasi dan Sampel Pelitian.....	62
TABEL IV.1	Nama Pimpinan SMPN 16 Pekanbaru	68
TABEL IV.2	Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP NEGERI 16 Pekanbaru	71
TABEL IV.3	Nama Pimpinan SMPN 3 Pekanbaru	73
TABEL IV.4	Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP NEGERI 3 Pekanbaru	76
TABEL IV.5	Nama Pimpinan SMPN 17 Pekanbaru	78
TABEL IV.6	Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP NEGERI 17 Pekanbaru	81
TABEL IV.7	Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP NEGERI 32 Pekanbaru	86
TABEL IV.8	Skor Alternatif Lembar Observasi	88
TABEL IV.9	Frekuensi Skor Penerapan Pendekatan Saintifik.....	90
TABEL IV.10	Frekuensi Interval Penerapan Pendekatan Saintifik.....	91
TABEL IV.11	Frekuensi Skor Pembelajaran Berbasis <i>Power Point</i>	93
TABEL IV.12	Frekuensi Interval Pembelajaran Berbasis <i>Power Point</i>	94
TABEL IV.13	Frekuensi Skor Keaktifan Belajar Siswa	96
TABEL IV.14	Frekuensi Interval Keaktifan Belajar Siswa.....	97
TABEL IV.15	Rekapitulasi Perubahan Data Ordinal menjadi Data Interval ..	99
TABEL IV.16	Rangkuman Analisis Pengujian Normalitas.....	106
TABEL IV.17	Analisa Pengujian Linearitas Data X1 dengan Y	107
TABEL IV.18	Analisa Pengujian Linearitas Data X2 dengan Y	108
TABEL IV.19	Hasil Pengujian Asumsi Multikolinearitas.....	109
TABEL IV.20	Matrik Korelasi Variabel	110
TABEL IV.21	Varian Nilai Variabel Independen	111
TABEL IV.22	Koefisien Persamaan Regresi Berganda	112
TABEL IV.23	Koefisien Determinasi	113

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR II.1 Layar Kerja <i>Power Point</i>	30
GAMBAR II.2 Kerangka Berpikir.....	58
GAMBAR IV.1 Histogram Frekuensi Variabel X1	92
GAMBAR IV.2 Histogram Frekuensi Variabel X2	95
GAMBAR IV.3 Histogram Frekuensi Variabel Y	98

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	alif	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba'	b	-
3	ت	ta'	t	-
4	ث	sa'	ṣ	s dengan titik di atas
5	ج	jim	j	-
6	ح	ha'	ḥ	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha'	kh	-
8	د	dal	d	-
9	ذ	zal	ẓ	zet dengan titik di atas
10	ر	ra'	r	-
11	ز	zai	z	-
12	س	sin	ṣ	-
13	ش	syin	sy	-
14	ص	sad	s	es dengan titik di bawah
15	ض	dad	ḍ	de dengan titik di bawah
16	ط	ta'	ṭ	te dengan titik di bawah
17	ظ	za'	ẓ	zet dengan titik di bawah
18	ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
19	غ	gain	g	-
20	ف	fa'	f	-
21	ق	qaf	q	-
22	ك	kaf	k	-
23	ل	lam	l	-
24	م	mim	m	-
25	ن	nun	n	-
26	و	waw	w	-
27	ه	ha'	h	-
28	ء	hamzah	‘	apostrop
29	ي	ya'	y	-

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	-----َ-----	fathah	a	a
2.	-----ِ-----	Kasrah	i	i
3.	-----ُ-----	dammah	u	u

Contoh:

كتب - Kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	ئَـ	Fathah dan ya'	ai	a dan i
2.	ئَوـ	Fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*

حول : *Haula*

C. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	ā	a bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan alif layyinah	ā	a bergaris atas
3.	اِ	kasrah dan ya'	ī	i bergaris atas
4.	او	dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الْإِنْسَانِ: *al-Insān*

رَمَى: *Ramā*

قِيلَ: *Qīla*

D. Ta' Marbūtah

1. Transliterasi *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan “t” atau “h”.

contoh: زَكَاةُ الْفِطْرِ: *Zākat al-fitri* atau *Zākah al-fitri*

2. Transliterasi *Ta' Marbūtah* mati dengan “h”.

Contoh: طَلْحَة - Talhah

3. Jika Ta' *Marbūtah* diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' *marbūtah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.

E. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

F. Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”. Contoh: القرآن : *al-Qur’ān*.
2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll

Contoh:

الإمام الغزالي: *al-Imām al-Gazālī*

اسبغ المئاني: *as-Sab‘u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله: *Nasrun minallāhi*

الله الامر جميعا: *Lillāhi al-Amr jami‘ā*

H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (‘) atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احيا علم الدين: *Ihyā’ ‘Ulum ad-Dīn*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi’il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa innāllaha lahuwa khair ar-Rāziqīn*

ABSTRAK

Razali Pebrianto, (2019) : Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dan Pembelajaran Berbasis Media *Power Point* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dan Pembelajaran Berbasis Media *Power Point* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru yang berjumlah 2.226 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *proportionate random sampling* dengan 10% dari total polusi yakni 226 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi non partisipan, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Hasil Penelitian ini menunjukkan nilai R^2 (koefisien determinasi) atau *R Square* sebesar 0.796 atau 79,6%. Nilai ini dapat diartikan bahwa perubahan keaktifan belajar siswa oleh perubahan nilai variabel bebas penerapan pendekatan saintifik dan pembelajaran berbasis *power point* sebesar 79,6% sedangkan 20,4% ditentukan oleh perubahan faktor lainnya. Nilai t_{hitung} untuk variabel penerapan pendekatan saintifik adalah 3,023 dengan sig. 0,003 lebih kecil dari 0,05 ini berarti ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap keaktifan belajar siswa dan t_{hitung} untuk variabel pembelajaran berbasis *power point* adalah 25,581 dengan sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ini berarti ada pengaruh pembelajaran berbasis *power point* terhadap keaktifan belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara penerapan pendekatan saintifik dan pembelajaran berbasis *power point* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Penerapan Pendekatan Saintifik, Pembelajaran Berbasis *Power Point* dan Keaktifan Belajar

ABSTRACT

Razali Pebrianto, (2019) : The Effect of Using Scientific Approach and Power Point based- Learning Media on the Learning Activeness of State Junior High School Students in Islamic Education Lesson in Sukajadi, Pekanbaru

This study investigated whether there is an effect of using Scientific Approach and Power Point based- learning media on the learning activeness of State Junior High School students in Islamic education lesson in Sukajadi, Pekanbaru. The population in this study was all students of State Junior High Schools in Sukajadi, Pekanbaru consisting of 2,226. The sample was taken employing proportionate random sampling technique, which was 10% of total population or 226 students. The data were collected through non-participant observation techniques and analyzed using multiple regression, which was $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. The results indicated that the value of R^2 (coefficient of determination) or R square was 0.796 or 79.6%. It can be interpreted that the changes of students' learning activeness in terms of score point was 79.6%, while 20.4% was determined by other factors. T_{observed} for the variable of the Scientific Approach was 3.023 with sig. 0.003 less than 0.05, which means that there is an effect of using Scientific Approach on the students' learning activeness and T_{observed} for the variable of Power Point based- learning media was 25.581 with sig. 0.000 less than 0.05, which shows that there is an effect of using Power Point-based learning media on the students' learning activeness. It can be concluded that there is an effect of using Scientific Approach and Power Point based- learning media on the learning activeness of State Junior High School students in Islamic education lesson in Sukajadi, Pekanbaru.

Keywords: Using Scientific Approach, Power Point based-Learning Media, and Learning Activeness

ملخص

رزالي بيريانتو، (٢٠١٩): تأثير تطبيق المدخل العلمي والتعليم بمساعدة بوير بوينت في نشاط تعلم التلاميذ في تعليم التربية الإسلامية في المدارس المتوسطة الحكومية بمديرية سوكاجادي مدينة بكنبارو

بهدف هذا البحث لمعرفة تأثير تطبيق المدخل العلمي والتعليم بمساعدة بوير بوينت في نشاط تعلم التلاميذ في تعليم التربية الإسلامية في المدارس المتوسطة الحكومية بمديرية سوكاجادي مدينة بكنبارو. مجتمع هذا البحث هو جميع التلاميذ في المدارس المتوسطة الحكومية بمديرية سوكاجادي مدينة بكنبارو وعددهم ٢,٢٢٦ تلميذ. أخذت العينة باستخدام تقنية تعيين العينة العشوائية المعينة بنسبة مئوية ١٠% من جميع المجتمع وعدده ٢٢٦ تلميذ. لجمع البيانات، استخدم طريقة الملاحظة غير المشترك وتم تحليل البيانات التي تم جمعها باستخدام تحليل الانحدار المتعدد وهو $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + R^2$ (درجة التصميم) أو R Square بمدى ٠,٧٩٦ أو ٧٩,٦%. يمكن تفسير هذه القيمة على أن التغير في نشاط تعلم التلاميذ عن طريق تغيير قيمة المتغير المستقل في تطبيق المدخل العلمي والتعليم بمساعدة بوير بوينت بمدى ٧٩,٦% بينما يتم تحديد ٢٠,٤% بتغيير العوامل الأخرى. وقيمة t لحساب لتطبيق المدخل العلمي والتعليم بمساعدة بوير بوينت كالمتغيرين هي ٣,٠٢٣ بسيج ٠,٠٠٣ أصغر من ٠,٠٥ مما يعني أن هناك تأثير في تطبيق المدخل العلمي في نشاط تعلم التلاميذ و t لحساب للتعليم بمساعدة بوير بوينت كالمتغير هو ٢٥,٥٨١ بسيج ٠,٠٠٠ أصغر من ٠,٠٥ مما يعني أن هناك تأثير في التعليم بمساعدة بوير بوينت في نشاط تعلم التلاميذ. يمكن استنتاج على أن هناك تأثير بين المدخل العلمي والتعليم بمساعدة بوير بوينت في نشاط تعلم التلاميذ في تعليم التربية الإسلامية في المدارس المتوسطة الحكومية بمديرية سوكاجادي مدينة بكنبارو.

الكلمات الأساسية: تطبيق المدخل العلمي، التعليم بمساعدة بوير بوينت، نشاط تعلم التلاميذ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena keaktifan saat proses pembelajaran menjadikan siswa antusias dan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Cara melihat keaktifan siswa adalah dengan melihat keikutsertaannya dalam melaksanakan tugas dan berdiskusi. Siswa yang aktif mempunyai sikap dan rasa antusias yang muncul dalam ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Tujuan belajar akan tercapai apabila siswa aktif dalam belajar, oleh karena itu keaktifan sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebaliknya apabila siswa kurang aktif maka tujuan pembelajaran akan sulit tercapai. Artinya proses pembelajaran yang baik tergantung kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Siswa diharapkan untuk bersikap aktif dalam merespon proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Siswa aktif dan menguasai materi pembelajaran menjadi tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Artinya apabila semakin besar jumlah siswa yang aktif dan menguasai materi pembelajaran, maka semakin besar pula jumlah siswa yang mampu mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Jika siswa belum mampu menanamkan sikap keaktifan saat proses pembelajaran berlangsung, siswa akan sulit untuk mengikuti pelajaran.

Salah satu inovasi yang bisa membuat siswa menjadi aktif dalam belajar adalah penerapan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik ini mengutamakan proses pembelajaran yang terampi, seperti proses dalam

mengamati, mengklasifikasi suatu permasalahan, mengukur suatu benda, meramalkan suatu peristiwa atau konsep, menjelaskan suatu keadaan, dan menyimpulkannya.

Menurut Hosnan, pendekatan saintifik adalah:

Suatu proses pembelajaran yang dirancang supaya peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan/merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan.¹

Sedangkan menurut Rusman, pendekatan saintifik adalah :

Sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas belajar peserta didik melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Peserta didik diberi kesempatan secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, di samping itu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru.²

Jadi, dari kutipan di atas dapat kita pahami bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik yaitu proses pembelajaran yang diatur dengan baik dan sistematis agar siswa menjadi aktif membangun konsep, membuat sebuah prinsip melalui langkah-langkah mengamati (untuk melakukan identifikasi atau mengindikasikan suatu masalah), membuat rumusan masalah, merumuskan suatu hipotesis, mengumpulkan data dengan teknik-teknik yang matang, melakukan analisa data, menyimpulkan dan mengkomunikasikan atau mempresentasikan konsep dan prinsip menjadi suatu temuan.

¹ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 34

² Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 232

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sudah diterapkan diberbagai sekolah-sekolah di Kota Pekanbaru, tidak terkecuali di Kecamatan Suka Jadi. Pendekatan saintifik umumnya di tingkat SMP Negeri sudah diterapkan. Penerapan pendekatan saintifik membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dengan mengadakan siswa sebagai pusat pembelajaran. Untuk memudahkan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik guru dan siswa secara bersama-sama dapat menggunakan variasi media IT seperti program *microsoft power point*.

Menurut Sardiman kelebihan dan nilai praktis media sebagai sumber belajar adalah memberikan fasilitas pembelajaran kepada siswa sehingga dapat merangsang siswa dalam berpikir.³ Sedangkan menurut Wati media pembelajaran memiliki beberapa manfaat secara umum yang sangat penting diketahui yaitu pembelajaran menjadi lebih menarik, materi yang disampaikan menjadi lebih jelas, siswa tidak mudah bosan dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.⁴ Sehingga dari dua pendapat tersebut dapat dipahami bahwa media dapat merangsang keaktifan belajar siswa, itu artinya media *power point* yang merupakan media pembelajaran berbasis IT juga bisa merangsang keaktifan belajar siswa.

Program *microsoft power point* memiliki banyak fungsi untuk memudahkan guru dalam pembelajaran diantaranya, mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran, siswa lebih cepat memahami materi presentasi karena hanya menampilkan poin-poin utama yang disuguhkan dalam bentuk slide, membuat penyajian materi lebih berkesan apalagi jika guru menambahkan animasi-animasi

³ Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 45.

⁴ Wati, Ega, *Ragam media pembelajaran*. (Jakarta: Kata Pena, 2016), h. 12.

di dalamnya. Sebab siswa kurang fokus dan bosan apabila materi pembelajaran ditampilkan secara monoton.

Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pekanbaru, SMP Negeri 16 Pekanbaru dan SMP Negeri 17 Pekanbaru, dan SMP Negeri 32 Pekanbaru, pendekatan saintifik telah diterapkan dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Guru telah membuat RPP yang selaras dengan pendekatan Saintifik
- 2) Guru telah menggunakan LKS yang selaras dengan pendekatan Saintifik pada proses pembelajaran
- 3) Guru telah melakukan Apersepsi yang selaras dengan pendekatan saintifik
- 4) Guru telah menggunakan variasi metode mengajar berbasis Saintifik
- 5) Guru telah menggunakan variasi penggunaan media belajar berbasis Saintifik
- 6) Guru telah melakukan variasi interaksi berbasis saintifik (5 sintak langkah Saintifik)
- 7) Guru telah melakukan penilaian berbasis pendekatan saintifik

Selanjutnya guru sudah menggunakan media *power point* dalam proses pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Guru dan siswa memiliki keterampilan yang baik dalam menggunakan media *power point*,
- 2) Guru dan siswa telah mengoperasikan media power point dengan baik,
- 3) Guru dan siswa telah membuat slide yang indah dan menarik perhatian,

- 4) Guru dan siswa telah menuangkan pesan atau ide di dalam slide power point sehingga mudah dipahami oleh ketika belajar,
- 5) Guru dan siswa telah membuat konsep penyampaian yang sistematis agar mudah dimengerti dalam presentasi,
- 6) Guru dan siswa telah menyisipkan file gambar dan vidio dalam slide power point sehingga memudahkan dalam belajar,
- 7) Guru dan siswa telah menggunakan alur yang jelas dalam slide *power point*, sehingga pembelajaran dapat dipahami dan dikesimpulan dengan baik.

Adapun keaktifan belajar siswa menunjukkan indikasi adanya permasalahan-permasalahan yang berbanding terbaik dengan gejala penerapan pendekatan saintifik dan penggunaan media *power point* di atas. Diantara indikator gejala keaktifan belajar siswa sebagai berikut:⁵

- 1) Siswa cenderung takut dan tidak memiliki rasa percaya diri dalam belajar
- 2) Siswa cenderung terlambat menyelesaikan latihan atau kuis yang diberikan guru.
- 3) Siswa belum mampu mengkritik jawaban temannya ketika diskusi pembelajaran.
- 4) Siswa malu untuk mendemonstrasikan materi yang diminta oleh guru.
- 5) Siswa belum berani menyatakan pendapat atau idenya kepada siswa lain dalam diskusi kelompok.

⁵ Hasil Wawancara dengan guru Agama Islam di SMPN 16 Pekanbaru, tgl 2 Mei 2019 jam 10.00 Wib.

- 6) Siswa sering keluar kelas ketika guru memulai materi pelajaran.
- 7) Siswa cenderung bergantung kepada temannya dalam mengerjakan tugas pembelajaran.
- 8) Siswa menyontek jawaban temannya ketika latihan dan ulangan harian.
- 9) Siswa malu atau enggan bertanya ketika disuruh guru untuk bertanya terkait materi pelajaran.
- 10) Siswa sering berkelompok dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran padahal kelompok tersebut tidak dibutuhkan.

Dari gejala tersebut Guru telah melakukan pendekatan saintifik dan pembelajaran berbasis *power point* dengan baik tapi keaktifan belajar siswa masih rendah, padahal menurut Zhuliani penerapan pendekatan saintifik disertai media *power point* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa.⁶ Sama dengan hasil penelitian eksperimen yang dilakukan Asih Wulandari bahwa pendekatan saintifik mempunyai pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Pendowoharjo.⁷ Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Firman Jaya bahwa penggunaan media pembelajaran *power point* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.⁸

⁶ Zhuliani Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Diserta Media Power Point terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar siswa Kelas XI SMAN 2 Painan, *Tesis STIKIP PGRI Sumatra Barat* Tahun 2016, h.iii

⁷ Asih Wulandari, Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah Pendowoharjo, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Edisi 14 Tahun 2015*, h. 7.

⁸ Firman Jaya, dkk, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan *Microsoft Power Point* terhadap Keaktifan dan Pemahaman Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Sosiologi di MA NU Islamiyah Asembagus, *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* Vol. 6 No.2 Tahun 2019, h. 2

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dan Pembelajaran Berbasis *Power Point* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru”.

B. Penegasan Istilah

1. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang supaya peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan/merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikannya.⁹ Yang dimaksud dengan pendekatan saintifik dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang telah direncanakan secara sistematis melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan untuk mengembangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa.

2. Pembelajaran berbasis *Power Point*

Power point adalah media dengan keunggulan memberikan informasi secara audiovisual sehingga siswa menyerap informasi dengan melihat, mendengarnya serta merespon dengan kemampuan mengingat yang dimiliki oleh masing-masing siswa, sehingga pesan informasi secara visual mudah dipahami oleh siswa, lebih merangsang siswa untuk mengetahui lebih jauh

⁹ M. Hosnan, *loc. cit.*

informasi tentang materi pelajaran yang sedang disajikan, objek yang ditampilkan lebih terlihat nyata (kongkret), penyajian power point yang variatif karena terdapat aplikasi gambar, animasi, sound, video, sehingga membuat proses tidak menjenuhkan siswa.¹⁰ Yang dimaksud pembelajaran berbasis *power point* dalam penelitian ini adalah serangkaian alat bantu pembelajaran yang ditampilkan lewat proyektor dan laptop oleh guru dan siswa secara bersama-sama tentang materi pelajaran sehingga siswa mudah dalam pembelajaran dan lebih aktif.

3. Keaktifan Belajar

Keaktifan berasal dari kata aktif mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” menjadi keaktifan yang berarti kegiatan, kesibukan.¹¹ *Active* menurut hornby, yakni: “*in the habit of doing things, energetic*”, yaitu terbiasa berbuat segala hal dengan menggunakan segala daya.¹² Jadi, yang dimaksud dengan keaktifan belajar dalam penelitian ini adalah perilaku siswa yang aktif saat mengikuti proses pembelajaran baik itu secara moral dan spiritual ataupun secara fisik, mental dan emosional.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

¹⁰ Jack Febrian, *Pengetahuan Komputer dan Teknologi Informasi*, (Bandung: Informatika, 2004), h. 30

¹¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h. 26.

¹² Muhammas Jauhar, *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivisme*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h. 156

1. Keaktifan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam masih tergolong rendah
1. Penerapan pendekatan saintifik belum mampu meningkatkan keaktifan siswa.
2. Pembelajaran berbasis *power point* belum terlaksana dengan baik.
3. Masih rendahnya pendalaman materi siswa.
4. Masih ada hambatan dalam penerapan pendekatan saintifik dan media pembelajaran berbasis *power point* pada pembelajaran PAI di SMP Negeri se-Kecamatan Suka Jadi Kota Pekanbaru.
5. Upaya guru dalam meningkatkan Keaktifan belajar siswa.

D. Batasan Masalah

Melihat luasnya raung lingkup permasalahan-permasalahan yang tergabung dengan kajian ini. Seperti yang dikemukakan dalam indentifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas. Subjek penelitian ini dibatasi kepada seluruh siswa di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Sedangkan objek peneltian ini dibadasi pada ada tidaknya pengaruh penerapan pendekatan saintifik dan pembelajaran berbasis *power point* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam peneltian ini yaitu :

1. Apakah ada pengaruh signifikan penerapan pendektan saintifik terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru ?

2. Apakah ada pengaruh signifikan pembelajaran berbasis *power point* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru?
3. Apakah ada Pengaruh signifikan penerapan pendekatan saintifik dan pembelajaran berbasis *power point* secara bersama-sama terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah:

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan saintifik dan pembelajaran berbasis *power point* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

2. Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Secara Ilmiah

- 1) Menambah Khasanah pengetahuan bidang pendidikan Islam.
- 2) Membangkitkan semangat penelitian bagi Guru Pendidikan Agama Islam agar lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.
- 3) Dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian yang meneliti pada kajian lanjutan.

b. Secara Praktis

- 1) Sebagai kontribusi informasi bagi lembaga tempat penelitian.
- 2) Memberikan informasi secara ilmiah bagi guru dan pengelola sekolah.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah suatu pendekatan yang diterapkan dalam kurikulum 2013 di sekolah, guru menggunakan pendekatan saintifik (ilmiah) ini karena pendekatan ini dinilai lebih efektif hasilnya dibandingkan pendekatan tradisional.¹ Secara terminologi pendekatan saintifik dapat dijabarkan sebagai berikut:

Menurut Pemerintah berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pendekatan saintifik (*scientific approach*) adalah serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi, menanya, eksperimen, mengolah informasi atau data, kemudian mengkomunikasikan²

Menurut Rusman, pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas belajar siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, manalar, mencoba, dan membaut jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah.³

Menurut Hosnan, pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang supaya peserta didik secara aktif mengkontruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan.⁴

¹ Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2014), h. 164

² Kemendikbud, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), h. 19

³ Rusman, *loc. cit.*

⁴ M. Hosna, *loc cit.*

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat dipahami bahwa, pendekatan saintifik merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan ilmiah, dimana siswa dituntut untuk melakukan proses pembelajaran dengan langkah pengamatan, menanyakan, melakukan uji coba, melakukan penalaran, dan mengkomunikasikan suatu temuan yang pada akhirnya hasil temuan itu akan disebarluaskan. Fokus kegiatan ini adalah untuk menciptakan siswa yang memiliki sikap ilmiah dan mengembangkan keterampilan belajar siswa sehingga membuat diri siswa menjadi pribadi yang mandiri.

Pendekatan saintifik (ilmiah) ini pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis dan mengumpulkan data. Metode ilmiah pada umumnya dilandasi dengan pemaparan data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Oleh karena itu, kegiatan percobaan dapat diganti dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber.⁵

Kriteria pendekatan saintifik adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem pembelajarannya
- b. Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah.

⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 51

- c. Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta merta
- d. Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu
- e. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam berpikir perbedaan, persamaan, dan tautan satu sama lain.
- f. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris.
- g. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola pikir yang rasional dan objektif.⁶

Jadi pendekatan saintifik ini dapat mendorong siswa untuk mengaplikasikan materi pembelajaran, mendorongnya berpikir kritis dan analitis. Artinya siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran agar bisa mengaplikasikan materi pembelajaran dengan baik dan benar. Pembelajaran saintifik adalah proses pembelajaran *student center* (pembelajaran berpusat pada siswa), dimana siswa diminta untuk mencari sendiri materi yang berhubungan dengan mata pelajaran tertentu. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Berpusat pada siswa. Pembelajaran yang berpusat pada siswa menggambarkan strategi-strategi pembelajaran dimana guru lebih memfasilitasi dari pada harus mengajar langsung. Dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa, guru secara sadar menempatkan perhatian yang

⁶ *Ibid.*

lebih banyak pada keterlibatan, inisiatif, dan interaksi sosial siswa.

- b. Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari substansi atau materi pembelajaran. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon substansi atau materi pembelajaran.
- c. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
- d. Dapat mengembangkan karakter peserta didik.
- e. Substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- f. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajian.⁷

Pendekatan saintifik mempunyai tujuan pembelajaran dan prinsip tertentu. Kelebihan penerapan pendekatan ini merupakan tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Berikut beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah:

⁷ Muhammad Faturrohman, *Pradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 115

- a. Meningkatkan kemampuan intelek, maksudnya adalah kemampuan berpikir tingkat kritis dan analitis siswa sehingga bisa memecahkan permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran.
- b. Membentuk kemampuan didtematik siswa dalam menyelesaikan masalah. Maksudnya siswa berpikir secara sistematis dan logis dalam menyelesaikan suatu persoalan.
- c. Merubah cara piker siswa menjadi belajar adalah suatu kebutuhan bukan dorongan dari orang tua atau sekedar bermain-main.
- d. Memperoleh hasil belajar yang baik.
- e. Melatih siswa agar bisa mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- f. Mengembangkan karakter siswa atau kepribadian siswa.⁸

Untuk tercapainya tujuan tersebut, Marsigit mengklasifikasikan indikator pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik sebagai berikut:

- a. RPP yang selaras dengan pendekatan Saintifik
- b. LKS yang selaras dengan pendekatan Saintifik
- c. Terdapat variasi interaksi berbasis saintifik (5 sintak langkah Saintifik)
- d. Terdapat Diskusi Kelompok
- e. Apersepsi yang selaras dengan pendekatan saintifik
- f. Terdapat variasi penggunaan metode mengajar berbasis Saintifik
- g. Terdapat presentasi/refleksi oleh siswa
- h. Terdapat skema pencapaian kompetensi berbasis pendekatan saintifik

⁸ M. Hosnan, *op. cit.*, h.36

- i. Terdapat variasi penggunaan media belajar berbasis Saintifik
- j. Terdapat penilaian berbasis pendekatan saintifik
- k. Terdapat kesimpulan yang diperoleh oleh siswa.⁹

Beberapa prinsip pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran terhindar dari verbalisme.
- b. Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip.
- c. Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru.
- d. Memberikan kemampuan pada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.
- e. Pembelajaran berpusat pada siswa.
- f. Pembelajaran membentuk *student self concept*.
- g. Pembelajaran mendorong terjadinya kemampuan berpikir siswa.
- h. Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.¹⁰

Secara konseptual pendekatan saintifik mencakup tiga aspek sekaligus, yaitu aspek sikap (afektif), aspek keterampilan (psikomotik), dan aspek pengetahuan (kognitif). Gabungan ketiga aspek ini secara lengkap

⁹ Marsigit *Pendekatan Saintifik dan Implementasi dalam Kurikulum 2013, Maklah Workshop Impelemntasi Pendekatan Saintifk dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta, LPPMP UNY, 2015)

¹⁰ *Ibid.*, h. 37

diharapkan akan mendorong keaktifan belajar siswa sehingga siswa menjadi kreatif, inovatif, dan produktif. Ketiga aspek tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Aspek sikap, pokok materi ajarnya agar siswa “tahu mengapa”.
- b. Aspek keterampilan, pokok materi ajarnya agar siswa “tahu bagaimana”.
- c. Aspek pengetahuan, pokok materi ajarnya agar siswa “tahu apa”.¹¹

Dari ketiga aspek tersebut hasil akhirnya adalah untuk menciptakan manusia yang baik secara *soft skill* dan *hard skill* yang terdiri dari aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Kegiatan dalam pembelajaran saintifik ada 5 langkah utama yang harus dilalui, langkah-langkah tersebut diantaranya:¹²

- a. Mengamati (Observasi)

Langkah awal yang harus dilakukan dalam pendekatan saintifik adalah mengamati makna dalam suatu kegiatan pembelajaran. Langkah ini sangat menantang siswa karena kelebihan langkah ini adalah guru dapat menyajikan objek secara kongkrit, siswa menjadi antusias dan tertarik untuk melakukannya, serta mudah dalam mengaplikasikannya. Langkah mengamati ini sangat berguna bagi pencapaian rasa keingintahuan siswa yang tinggi. sehingga pembelajaran memiliki kebermanaknaan yang sangat dalam kepada siswa.

¹¹ *Ibid*, h. 165

¹² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 A tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*.

Dalam proses mengamati (observasi) ini, guru melakukan prolog dalam pembelajaran secara luas. Langkah mengamati ini dilakukan siswa dengan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru bertindak sebagai fasilitator dalam pembelajaran untuk melakukan pengamatan, membiasakan kepada siswa untuk memperhatikan (melihat, menyimak, mendengar, dan membaca) permasalahan yang menjadi fokus dari suatu benda atau objek pembelajaran.¹³

Menurut Daryanto jenis-jenis observasi, yaitu :

- 1) Observasi biasa (*common observation*). Pada observasi biasa untuk kepentingan pembelajaran, peserta didik merupakan subjek yang sepenuhnya melakukan observasi (*complete observer*). Di sini peserta didik sama sekali tidak melibatkan diri dengan pelaku, objek, atau situasi yang diamati.
- 2) Observasi terkendali (*controlled observation*). Pada observasi terkendali pelaku atau objek yang diamati ditempatkan pada ruang atau situasi yang dikhususkan. Karena itu, pada pembelajaran dengan observasi terkendali termuat nilai-nilai percobaan atau eksperimen atas diri pelaku atau objek yang diobservasi. (c) Observasi partisipatif (*participant observation*). Pada observasi partisipatif, peserta didik melibatkan diri secara langsung dengan pelaku atau objek yang diamati. Sejatinya, observasi semacam ini paling lazim dilakukan dalam penelitian antropologi khususnya etnografi.

¹³ *Ibid*

Observasi semacam ini mengharuskan peserta didik melibatkan diri pada pelaku, komunitas, atau objek yang diamati.¹⁴

Jadi, dapat disimpulkan mengamati adalah langkah awal yang dilakukan guru untuk mengetahui tingkat persiapan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. langkah mengamati ini bisa dimulai memberikan salam kepada siswa untuk melihat kesiatan kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

b. Menanya

Ketika langkah mengatamti, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya terkait apa yang telah mereka amati, mereka simak dan mereka baca. Guru sebagai fasilitator bertindak sebagai pembibimbing yang baik agar siswa mampu memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait apa yang telah mereka amati. Pengamtan tersebut dapat berupa objek yang kongkrit bahkan sampai pada abstrak yang berkaitan dengan suatu fakta, konsep, prosedur, ataupun pengamatan-pengamatan lainnya yang lebih abstrak. Pertanyaan yang muncul bisa mencakup pertanyaan yang bersifat faktual ataupun pertanyaan-pertanyaan yang bersifat hipotetik.

Siswa akan termotivasi dari pertanyaan yang berasal dari kalimat gurunya menjadi siswa mampu membuat pertanyaan yang langsung dari dirinya sendiri secara mandiri. Langkah bertanya mengasah keingin tahuan

¹⁴ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2010), h. 61-62

siswa terhadap materi pelajaran. Siswa terbiasa berperilaku kritis dalam bertanya, sehingga pertanyaan tersebut menjadi suatu tolak ukur baginya dalam menemukan informasi-informasi yang lebih kongkrit dan mendalam lagi. Siswa memiliki banyak bahan bacaan yang hanya buk pokok menjadi suber bacaan lainnya yang mendukung proses pembelajaran. Pada langkah ini berarti guru memberi stimulus kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ada beberapa fungsi bertanya menurut Kusniasih dan Sani yaitu :

- 1) Membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran;
- 2) Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri;
- 3) Mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik sekaligus menyampaikan rancangan untuk mencari solusinya;
- 4) Menstrukturkan tugas-tugas dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan sikap, keterampilan, dan pemahamannya atas substansi pembelajaran yang diberikan;
- 5) Membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberi jawaban secara logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar;
- 6) Mendorong partisipasi peserta didik dalam berdiskusi, berargumen, mengembangkan kemampuan berpikir, dan menarik simpulan;
- 7) Membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima

pendapat atau gagasan, memperkaya kosa kata, serta mengembangkan toleransi sosial dalam hidup berkelompok; dan

- 8) Membiasakan peserta didik berpikir spontan dan cepat.¹⁵

Jadi, dapat ditarik benang merah dari langkah menanya ini, bahwa menanya merupakan proses seorang guru memberikan pertanyaan-pertanyaan atau argumantasi kepada siswa terkait apa yang telah mereka lihat, mereka simak, dan mereka baca selama kegiatan belajar dan mengajar berlangsung.

c. Mencoba

Langkah mencoba adalah bagian yang penting dalam langkah utama sientifik karena disini guru mencoba meningkat rasa ingin tahu siswa terhadap suatu materi pelajaran. Mencoba adalah langkah mengeksplorasi atau mengumpulkan berbagai macam data dan informasi. Langkah mencoba ini dapat dilakukan melalui membaca, mengamati suatu kegiatan, kejadian atau objek tertentu, mendapatkan informasi, mengolah data, dan menyajikan hasilnya dalam bentuk tulisan, lisan, atau gambar. Aktivitas pembelajaran yang nyata untuk ini adalah:

- 9) Menentukan tema atau topik sesuai dengan kompetensi dasar menurut tuntutan kurikulum;
- 10) Mempelajari cara-cara penggunaan alat dan bahan yang tersedia dan harus disediakan;
- 11) Mempelajari dasar teoritis yang relevan dan hasil-hasil eksperimen

¹⁵ Kurniasih,Sani, *Strategi-Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 43

sebelumnya;

- 12) Melakukan dan mengamati percobaan;
- 13) Mencatat fenomena yang terjadi, menganalisis, dan menyajikan data;
- 14) Menarik kesimpulan atas hasil percobaan;
- 15) Membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan.

Agar pelaksanaan percobaan dapat berjalan lancar maka guru harus melakukan: (1) merumuskan tujuan eksperimen yang akan dilaksanakan murid (2) Guru bersama murid mempersiapkan perlengkapan yang dipergunakan (3) Perlu memperhitungkan tempat dan waktu (4) Guru menyediakan kertas kerja untuk pengarahan kegiatan murid (5) Guru membicarakan masalah yang akan dijadikan eksperimen (6) Membagi kertas kerja kepada murid (7) Murid melaksanakan eksperimen dengan bimbingan guru, dan (8) Guru mengumpulkan hasil kerja murid dan mengevaluasinya, bila dianggap perlu didiskusikan secara klasikal.

Jadi, langkah mencoba adalah dimana guru mendeskripsikan atau mendemostrasikan kepada siswa suatu materi pelajaran untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran tersebut.

d. Mengasosiasi

Kegiatan mengasosiasi/mengolah informasi/menalar dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.

Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Kegiatan ini digunakan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut.

Aktivitas ini juga diistilahkan sebagai kegiatan menalar.” Istilah menalar dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 adalah untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif.¹⁶ Dengan demikian berarti bahwa dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif daripada guru.

e. Mengkomunikasikan

Langkah terakhir adalah melakukan mengkomunikasikan hasil temuan. Mengkomunikasikan ini adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Temuan dalam pembelajaran akan dipresentasikan di depan kelas dan guru melakukan penilaian sebagai hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan baik itu oleh individu ataupun kelompok.

Jadi, dapat dipahami bahwa mengkomunikasikan adalah proses dimana guru memberikan pengertian tentang kejelasan dan pemahaman

¹⁶ Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SMP/MTs*, h. 221.

siswa yang diperoleh dari hasil belajar yang mereka lakukan atau hasil dari proses pembelajaran antara guru dengan siswa.

2. Media Pembelajaran berbasis *Power point*

Media pembelajaran secara umum dapat diartikan alat pendukung dalam melaksanakan proses pembelajaran agar dapat terlaksana secara efektif (tepat waktu) dan efisien (tepat guru). Rayandra Asyar mengatakan “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.”¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan aswan Zein mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran.¹⁸

Jadi, dari pendapat para ahli tersebut dapat ditarik intisari bahwa media pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pelaksanaan suatu metode pembelajaran, sebagai sarana dalam memudahkan interaksi ketika proses pembelajaran. Media dapat membantu efisiensi dan efektivitas pembelajaran serta menghemat tenaga guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Nana Sudjana mengatakan fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan media mengajar yang dipergunakan guru.¹⁹ Selanjutnya mudasir juga menegaskan

¹⁷ Rayandra Asyar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012), h. 7.

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2014), h. 121.

¹⁹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h. 7.

bahwa penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran dapat menghemat energi dan waktu.²⁰ Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pada intinya media merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar dan mengajar dan bisa menghemat waktu dan energi dalam belajar dan pada akhirnya dapat tercapainya tujuan belajar.

Komponen instruksional yang meliputi pesan, orang, dan peralatan disebut media pembelajaran.²¹ Artinya media pembelajaran dapat berupa pesan yaitu apa yang ingin disampaikan, orang yang dalam hal ini guru dan siswa, dan peralatan yaitu alat bantu apa saja yang bisa mendukung proses pembelajaran. Nana Sudjana membagi media pembelajaran kedalam empat jenis: *Pertama*, media grafis atau media dua dimensi seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain. *Kedua*, media tiga dimensi yaitu dalam model susun, model kerja, *mock up*, diorama dan lain-lain. *Ketiga*, media proyeksi seperti slide, *film strips*, film, penggunaan OHP, dan lain-lain. *Keempat*, penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.²² Selanjutnya dalam lingkup yang lebih luas Leshin, Pollock & Reigeluth yang dikutip oleh Azhar Arsyad mengklasifikasikan media kedalam lima kelompok, yaitu:

(1) media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main peran, kegiatan kelompok, *field-trip*), (2) media berbasis cetak (buku penuntun, buku latihan, (*workbook*), alat bantu kerja dan lembaran lepas); (3) media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, tranfaransi, slide); (4) media berbasis audio visual (video, film, program

²⁰ Mudasir, *Penggunaan Media Pembejaran Konvensional dan ICT*, (Pekanbaru, 2011) h. 13.

²¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) Edisi 1, Cet-15, h. 31.

²² Nana Sudjana, *op.cit.*, h. 3.

slide-tape, televisi, dan (5) media berbasis komputer (pengajaran dengan komputer, interaktif video, *hypertext*).²³

Dari berbagai klasifikasi media tersebut, tentu memiliki manfaat yang bisa kita ambil dari keberadaan media tersebut dalam proses pembelajaran diantaranya yang diungkapkan oleh para ahli berikut:

Midun dalam Rayandha Asyar mengemukakan manfaat media pembelajaran yaitu:

- a. Pengetahuan peserta didik menjadi bertambah.
- b. Dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang kongkrit atau langsung.
- c. Informasi yang disampaikan akurat dan baru
- d. Memperbanyak pengalaman pembelajaran bagi siswa
- e. Bisa memudahkan menyampaikan hal yang sulit untuk diadakan
- f. Membuat seseorang menjadi tertari dan termotivasi.
- g. Merangsang siswa untuk berpikir kritis
- h. Memaksimalkan penggunaan waktu
- i. Alat untuk pemecah masalah pendidikan.²⁴

Menurut Sardiman manfaat dan nilai praktis media sebagai sumber belajar adalah:

- a. Siswa menjadi terrangsang untuk berpikir, aktif, dan termotivasi.
- b. Siswa menjadi mudah dalam memahami, menghitung, mengukur, meneliti, menafsirkan, mengumpulkan, menerapkan, danmengkomunikasikan.
- c. Informasi bersifat baru dan akurat

²³ Azhar Arsyad, *op. cit.*, h. 38.

²⁴ Rayandra Asyar, *op. cit.*, h. 42.

- d. Mengatasi keterbatasan guru
- e. Dapat menguji sesuatu yang sulit untuk diadakan.²⁵

Menurut Wati keunggulan media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

- a. Manfaat umum, media pembelajaran memiliki beberapa manfaat umum yang perlu diketahui yaitu: pembelajaran lebih menarik, materi pembelajaran akan lebih jelas, siswa tidak mudah bosan dan siswa lebih aktif.
- b. Manfaat praktis, selain manfaat umum media pembelajaran juga mempunyai manfaat praktis yaitu sebagai berikut: meningkatkan proses belajar, memotivasi siswa, merangsang kepekaan siswa, terjadi interaksi langsung.²⁶

Menurut Azhar Asyad kelebihan media pembelajaran terbagi kepada empat yaitu:

- a. Penyajian pesan dan informasi menjadi lebih jelas aatau tampak
- b. Menimbulkan motivasi dan mengarahkan perhatian siswa
- c. Mengatasi ketidak mapuan indera, ruang, dan waktu
- d. Pengalaman siswa menjadi merata atau sama.²⁷

Menurut Nana Sudjana manfaat media pengajaran ada empat diantaranya:

- a. Dapat membuat siswa tertarik untuk belajar dan termotivasi.
- b. Memberikan pemahaman yang baik kepada siswa

²⁵ Sadiman, dkk, *loc. cit.*

²⁶ Wati, Ega, *loc. cit.*

²⁷ Azhar Arsyad, *op. cit.*, h. 29.

- c. Guru mudah dalam menerapkan variasi metode mengajar.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.²⁸

Selanjutnya Mudasir mengatakan bahwa media pembelajaran diterapkan untuk lima tujuan diantaranya:

- a. Pembelajaran menjadi berbeda dan menumbuhkan minat siswa.
- b. Munculnya keterampilan siswa dalam teknologi
- c. Situasi belajar lebih berkesan dan tidak mudah untuk dilupakan.
- d. Situasi belajar menjadi efektif
- e. Memberikan motivasi belajar kepada siswa²⁹

Dari manfaat dan tujuan penggunaan media pembelajaran tersebut dapat dimaknai media pembelajaran dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa. Artinya media pembelajaran mempunyai peranan yang besar dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran guru bisa menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga nantinya siswa jadi aktif, antusias dan bersemangat dalam belajar.

a. Pengertian *Power point*

Microsoft power point adalah satu diantara aplikasi milik Microsoft, selain dari Microsoft word dan excel yang lebih familiar dan sering digunakan. Power point adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu

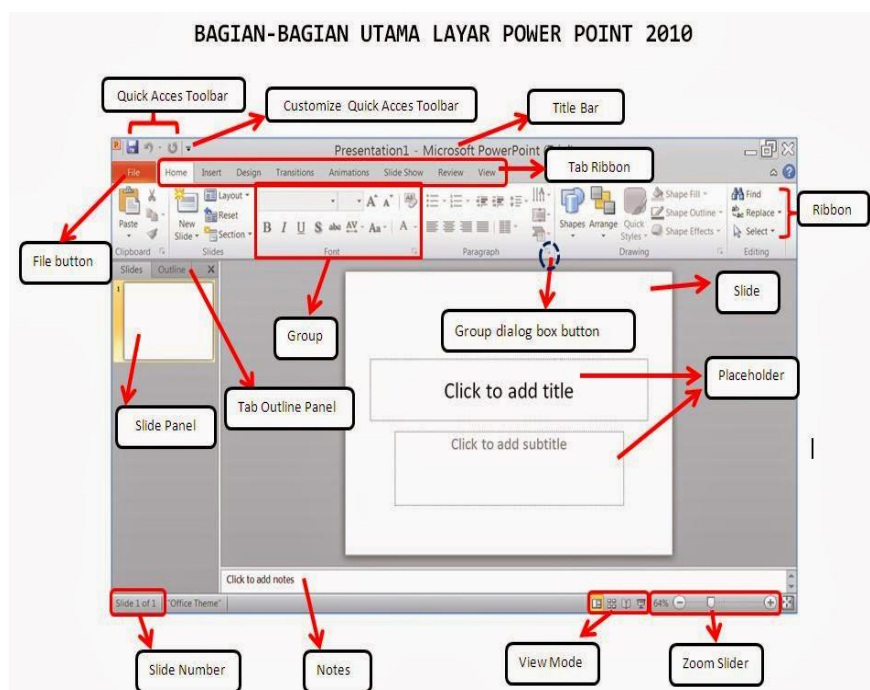
²⁸ Nana Sudjana, *op. cit.*, h. 2.

²⁹ Mudasir, *op.cit.*, h. 7.

program aplikasi dibawah Microsoft office program komputer dan tampilan layar menggunakan LCD Proyektor.³⁰ Jadi dapat diartikan bahwa media power point adalah program aplikasi presentasi yang dapat menjadi media pendukung guru dalam proses pembelajaran, guru bisa memaksimalkan waktu pembelajaran dengan membuat presentari berupa point-point yang memudahkan peserta didik untuk memahaminya.

b. Pengembangan media pembelajaran berbasis *power point*

1) layar kerja *power point*



Gambar II.1³¹

³⁰ Hujair AH. Sanaky, Media Pembelajaran, (Yogyakarta, Safiria Insania Press, 2009), h. 127

³¹ <https://www.google.com/search?q=gambar+laman+kerja+microasft+power+point+2010> diakses hari Selasa tgl 21 Mei 2019, Pukul 13.00 Wib.

Keterangan:

- a) Quick Acces Toolbar : merupakan bar yang berisi tiga tombol perintah, seperti : *save*, *undo*, dan *redo*. Tombol tombol perintah yang sering anda gunakan bisa anda letakkan pada toolbar ini.
- b) Customize Quick Acces Toolbar merupakan kumpulan perintah umum seperti : *new*, *open*, *save*, *email*, *quick print*, *print preview* dan *print*, *spelling* dan *gambar*, *undo*, dan *redo*, dan lain lain.
- c) Title bar merupakan bar untuk menunjukkan nama lembar kerja atau file yang sedang dibuka.
- d) Tab Ribbon merupakan *tab-tab* yang berisi grup-grup dengan beberapa tombol perintah di dalamnya.
- e) File button berisi beberapa perintah umum seperti : menyimpan file (*save* dan *save as*), membuka file (*open*), menutup lembar kerja slide (*close*), membuka slide baru (*new*), mencetak slide (*print*), dan lain- lain.
- f) Group merupakan isi dari *tab* yang didalamnya terdapat pilihan tombol perintah untuk mengoperasikan program.
- g) Slide merupakan lembar kerja untuk mendesain presentasi.
- h) View mode merupakan elemen jendela *power point* yang berisi empat tombol perintah.
- i) Zoom slider merupakan mengatur ukuran tampilan lembar kerja *slide*.³²
- j) Slide panel merupakan *slide* yang sedang aktif

³² Perpustakaan Nasional, *Mahir dalam Tujuh Hari Microsoft Power point*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), h. 13-14

- k) Placeholder merupakan kolom pengetikan dalam presentasi
- l) Slide number merupakan penunjukan nomor *slide*.
- 2) Membuat Presentasi yang Menarik

Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk membuat slide diantaranya:

- a. Membuat text: (a) Membuat judul : klik pada tulisan “*Click to add title*” lalu ketikkan judul presentasi. (b) Membuat *text box* pada click to add title: *klick icon* panah, klik pada bagian dari slide yang ingin ditambahkan tulisan. (c) Menggunakan *bullet* dan *numbering*: klik *area textbox* yang ingin menggunakan bullet dan numbering lalu klik format – *bullet* dan *numbering* – pilih yang akan digunakan bila telah selesai klik di *area textbox*
- b. Membuat *wordArt* : klik *insert – picture – wordArt* atau cari *icon insert WordArt* pada *Drawing Toolbar* pilih satu model kemudian klik *Ok* muncul kotak dialog kemudian tuliskan apa yang anda inginkan.
- c. Menampilkan Gambar : klik *insert – picture* lalu pilih *clip Art* bila gambar yang ingin digunakan adalah gambar yang sudah disediakan oleh *Microsoft Office* atau pilih *From File* bila ingin menggunakan gambar koleksi pribadi atur sesuai keinginan lalu klik dibagian lain slide yang tidak ada gambar tersebut.³³
- d. Membuat *background* : pilih yang akan didesain *background*-nya, pilih *tab design*, dan klik *background style* dalam grup *background* sehingga

³³ Mudasir, *Op. Cit.*, h. 53.

ditampilkan daftar pilihan warna, selanjutnya pilih salah satu warna gradasi. Untuk pengaturan selengkapnya pilih format *background* pilih *Fill*, kemudian panel sebelah kanan untuk memilih *background* klik *Apply to all* pada semua *slide*, klik *close* untuk memasang hanya pada *slide* yang dipilih, klik *insert to background* untuk memasang kembali *background* yang terpasang sebelumnya.³⁴

- e. Memberi Animasi : (a) klik kanan *text* atau objek (b) klik *custome animation* (c) pilih *effect* untuk memilih animasi pada *text* atau objek yang diinginkan dengan memilih *icon edd effect* (d) atur *start* berdasarkan pada saat apa animasi ini dilakukan (e) atur *direction* berdasarkan arah yang diinginkan (f) atur *speed* berdasarkan seberapa cepat animasi dilakukan (g) sesuaikan dengan urutan tampilan animasi sesuai keinginan dengan mengatur *order* (h) tekan *play* untuk melihat tampilan.
- f. Membuat Table: (a) klik *insert* pada *menu bar* lalu pilih *table* (b) isikan jumlah baris dan kolom *table* yang akan dibuat pada kotak dialog yang muncul (untuk melakukan pengecekan lebih lanjut terhadap tabel yang sudah ada dapat dilakukan dengan men-“*double click*” tabel tersebut atau klikkan pada *table* tersebut dan memilih “*borders and fill*”.
- g. Mebuat Diagram (a) Klik *insert* pada *menu bar* lalu pilih *chart*, akan terbuka tampilan diagram. (b) Pada perubahan nama, jumlah, maupun data- data lain hanya dengan mengganti isi dari *table* pada *datasheet* tersebut dan secara otomatis diagramnya akan ikut berubah mengikuti data

³⁴ Perpustakaan Nasional, *Op. Cit.*, h. 42.

pada *table datasheet*. (c) Bila telah selesai klik diluar *area datasheet* maka akan diperoleh grafik yang diinginkan (untuk mengeditnya kembali dapat dilakukan dengan men-*double click* diagram tersebut. (d) Untuk melakukan pengaturan lainya dapat dilakukan dengan mengklik kanan bagian-bagian diagram sehingga tampilannya akan dapat disesuaikan sesuai keinginan. (e) Menambahkan *file video* : Klik *insert* pada *menu bar* lalu klik *movies and sound* lalu pilih yang diinginkan. Setelah memilih file, maka akan muncul kotak dialog apakah ingin movie langsung dijalankan atau harus diklik terlebih dahulu maka pilihlah sesuai kebutuhan.

- h. Membuat *hyperlink*: (a) Klik kanan bagian yang ingin di *hyperlink* lalu pilih *hyperlink*. (b) Isikan alamat yang ingin dituju
- i. Menampilkan slide (*slide show*) (a) Klik icon *slide show*. (b) Hasil *slide-show* yang telah dibuat akan ditampilkan sesuai dengan apa yang telah diatur. (c) Untuk keluar dari slide show tekan end show.³⁵

c. Merancang *Slide Presentasi* yang Komunikatif

Dalam sebuah presentasi agar terlihat indah dan komunikatif tentu dilihat dari seberapa bagus ide-ide yang bisa dituangkan dalam slide presentasi. Daniel Tirta mengemukakan beberapa cara merancang slide presentasi yang komunikatif diantaranya: satu slide satu pesan, sederhana, tambahkan penjelasannya bukan mengulang pesannya, pertajam secara visual, pakailah teks

³⁵ Mudasir, *Op. Cit.*, h. 55.

secara ringkas, kurangi penggunaan *bullet point*, Mempunya sistematika alur yang baik.³⁶

Selain dari poin-poin diatas untuk membuat presentasi yang menarik perhatian siswa dapat menggunakan beberapa tombol perintah yang ada pada *ribbon tabs*, diantaranya *insert*, *design*, dan *animations*.

- 1) *Ribbon tab Insert*, terdiri dari beberapa *tool group*, antara lain: (a) *Tables*, perintah untuk menambah tabel pada tampilan slide. (b) *Images*, terdapat opsi untuk menginput *clip art*, *screenshot*, dan *photo album*. Tombol perintah ini berguna untuk menyisipkan gambar yang mendukung slide presentasi dalam proses pembelajaran sehingga presentasi menjadi terlihat mewah dan berkesan. (c) *Illustrations*, tombol perintah untuk menyisipkan *shapes*, *smartart*, dan *chart* (grafik) (d) *Links*, tombol-tombol pada *tool group* ini dapat digunakan untuk membuat *link* pada slide. (e) *Texs*, berisi varian *text*, pengeditan waktu, pengaturan *header and footer*, dan lain-lain. (f) *Symbols*, semua jenis simbol dapat dijumpai dalam grup ini. (g) *Media clips*, untuk memperkaya tampilan slide presentasi dapat menyisipkan *file sound* (suara) atau *movie* (film). Film dan rekaman suara dapat berupa tentang materi yang akan disajikan sehingga materi tersampaikan lebih jelas dalam ingatan siswa.
- 2) *Ribbon Tab Design*, terdiri dari beberapa *tool group*, antara lain: (a) *Page Setup*, terdapat tombol untuk mengatur orientasi dari slide apakah akan menggunakan orientasi *portrait* atau *landscape*. (b) *Themes*, terdapat pilihan

³⁶ Daniel Tirta, *Menciptakan Presentasi Mengahumkan dengan Microsoft Power Point Anda*, (Sidoarjo: Media Cerdas, 2016), h. 17

desain yang sudah disiapkan oleh *Ms. Power point* untuk slide agar variatif.

(c) *Background*, untuk memperindah latar belakang slide yang akan dibuat.

- 3) *Ribbon Tab Animations*, terdiri dari beberapa *tool group*, antara lain: (a) *Preview*, tombol ini dipergunakan untuk melihat hasil dari animasi yang diberikan pada slide persentasi. (b) *Animations*, tombol perintah memilih animasi bagi objek yang ada pada slide, terdiri dari *animate* dan *custom animations*. (c) *Advanced Animations*, opsi untuk menambahkan jumlah animasi pada sebuah objek. (d) *Timing*, untuk mengatur durasi animasi, waktu *start*, dan waktu *delay*.³⁷

Menurut Wati ada beberapa cara cepat yang perlu dilakukan dalam menggunakan *power point*, diantara cara tersebut adalah:

- 1) Membuka aplikasi *Microsoft power point*
- 2) Pilih *new file* untuk memulai
- 3) Gunakan *slide design* yang menurut kita cocok
- 4) Agar lebih menarik buatlah *background* yang indah
- 5) Ambil judul utama materi presentasi yang akan disampaikan pada *slide* pertama
- 6) Pindahkan di *slide* kedua sub judul materi
- 7) Buatlah point-point inti dari materi setiap sub secara sistematis pada *slide-slide* berikutnya
- 8) Untuk membuat gambar sederhana maka gunakanlah icon *shapes* dan *clip art* yang berada pada menu *insert*.

³⁷ Azhar Arsyad, *op. cit.*, h. 169-171.

- 9) Buatlah inlustrasi seperti *chart*, *picture*, *sound*, dan *movie*, untuk memanfaatkan menu ini file terlebih dahulu disiapkan dalam komputer yang akan digunakan.
- 10) Buatlah *background*, sebaiknya tidak terlalu mencolok agar tidak menghalangi tulisan dalam suatu slide presentasi. Teks, gambar, dan lain sebagainya harus kontras dengan *Background*. *Background* yang baik adalah yang sesuai dan indah dilihat oleh pembaca.
- 11) Jenis huruf harus konsisten. Jenis *font* arial, tahoma, cilibri, dan semacamnya dinilai tepat untuk digunakan karena tidak berkaki atau *san serif*. Usahakan tidak memakai huruf times new roman, century, courier, atau jenis huruf rumit seperti forte, algerian, freestyle script, dan semacamnya, karena huruf ini berkaki atau serif. Pemilihan *font* dinilai penting karena mempengaruhi kenyamanan penglihatan pembaca.
- 12) Gunakanlah huruf dengan ukuran minimal 18 pt. seperti 32 pt untuk judul, 28 pt untuk sub judul, 22 pt untuk sub-sub judul, dan selanjutnya. Hindari pemakaian huruf yang terlalu kecil.
- 13) Pengguna *bullet* dianjurkan satu *slide* hanya enam buah. Penggunaan *bullet* yang banyak membuat slide tidak menarik.
- 14) Pilihlah warna yang sesuai sehingga tercipta keserasian dalam slide presentasi. Berikan warna yang mencolok pada bagian-bagian yang dianggap sangat penting dan perlu diketahui pembaca. Hindari menggunakan banyak war, usahakan hanya memakai tiga warna dalam satu slide.

- 15) Penyisipan gambar, animasi, audio, grafik, video, dan lainnya perlu untuk mempertegas slide atau memperjelas secara kongkrit dari fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Lebih bijakla dalam memilih antara visualisasi atau menggunakan kata-kata, apabila bisa divisualisasikan tidak perlu lagi menggunakan kata-kata.
- 16) Jangan terlalu banyak memasukkan kata dalam *slide*. Sebaiknya tidak lebih dari 25 kata dalam satu *slide*.
- 17) Gunakanlah *pop up* agar *power point* lebih menarik.³⁸

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam membuat slide presentasi membutuhkan ide yang bagus dan dikombinasikan dengan tab-tab pilihan yang ada pada *Ms. Power point* sehingga nanti dapat menarik perhatian siswa. Tampilan yang menarik membutuhkan keahlian dari guru dan ketepatan dalam memilih tab-tab yang tepat dalam sebuah presentasi. Keindahan presentasi menjadi ukuran pertama ketertarikan siswa dan dapat memunculkan motivasi belajar siswa.

d. Keunggulan *Power point*

Ada beberapa keunggulan yang berarti dari penggunaan *power point*, diantaranya adalah:

- 1) Praktis, penggunaan *power point* bisa membuat pengguna lebih. Guru lebih mudah dalam menerangkan materi pembelajaran dan tahan lama.
- 2) Adanya interaksi berupa tanggapan dari lawan bicara.

³⁸ Wati, Ega, *op. cit.*, h. 100-102.

- 3) Penerima pesan lebih leluasa dalam mencatat poin-poin penting yang muncul dalam *slide* presentasi.
- 4) Kombinasi warna dan animasi mejadi suatu teknik variasi penyajian yang menarik perhatian pembaca.
- 5) Digunakan kapan saja dan bisa diulang-ulang.
- 6) Pembelajaran dapat dihentikan kapanpun tergantung kepada pemakai atau pengguna media.
- 7) Lebih higienis dan bersih dibandingkan dengan memakai papan tulis dan OHP.³⁹

Menurut Mudasir secara lebih spesifik ia mengatakan bahwa ada tiga manfaat atau keunggulan penggunaan *power point* dalam pembelajaran PAI diantaranya: (a) Penyampaian materi pembelajaran lebih menarik. (b) Membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien. (c) Materi pembelajaran disampaikan secara utuh melalui *pointer-pointer* materi.⁴⁰ Selanjutnya penggunaan program ini juga memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

- 1) Penyajian menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
- 2) Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- 3) Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.

³⁹ Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009) hh. 135-136

⁴⁰ *Ibid*, h. 135

- 4) Tega pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
- 5) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang.
- 6) Dapat disampaikan dalam bentuk data optic atau magnetic. (CD/Disket/flashdisk), sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.⁴¹

Jadi, dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan media power point dapat memudahkan guru dan siswa, pembelajaran lebih solutif dalam meningkatkan lebih efektifitas dan efisiensi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran bisa terlaksana dengan sempurna dan pembelajaran menjadi lebih berkesan dan menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar.

e. Kelemahan *Power point*

Penggunaan *power point* selain memiliki berbagai macam keunggulan juga memiliki kelemahan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mahalnya alat pengoperasian media, akibatnya tidak semua sekolah memiliki alat untuk menggunakan media *power point*.
- 2) Untuk mengoperaskikannya dibutuhkan perangkat keras (komputer) dan LCD.
- 3) Mengharuskan persiapan yang sempurna dan penuh perhitungan.
- 4) Membutuhkan cara kerja yang sistematis dan keahlian khusus.

⁴¹ Yudhistira Nurnugroho, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kominikasi dalam Pendidikan sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Bangsa*, (Jakarta: Universitas Gunadarma, 2010), h. 32

- 5) Harus memiliki keahlian dalam meuangkan gagasan atau inti dari suatu topik kedalam slide *power point* sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan. Pesan yang dituangkan harus fokus pada ide yang menarik dan mudah dipahami.
- 6) Jika belum mengasai sepenuhnya cara mengoperasikan dan membuat *power point* maka diperlukan operator atau pembantu khusus.⁴²

Jadi, dapat dipahami bahwa kelemahan penggunaan media *power point* adalah kelemahan elementer yang terjadi pada diri pribadi pengguna dan kondisi sarana yang tidak mendukung. Naum apabila hal tersebut terpenuhi maka pembelajaran akan lebih efektif dan efisien apabila diterapkan media *power point* ini.

3. Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan berasal dari kata aktif, mendapat imbuhan ke-an menjadi keaktifan yang berarti kegiatan, kesibukan.⁴³ Jadi keaktifan belajar dapat dimaknai sebagai perilaku siswa yang aktif saat mengikuti proses pembelajaran. Secara harfiah, *active* menurut Hornby yakni: “*in the habit of doing things energetic*”. Artinya, terbiasa berbuat segala hal dengan menggunakan segala daya. Pembelajaran aktif berarti pembelajaran yang memerlukan keaktifan semua siswa dan guru secara fisikal, mental, dan emosiona bahkan moral dan spiritual. Guru harus menciptakan suasana

⁴² Hujair AH. Sanaky, *op. cit.*, h. 136.

⁴³ W.J.S. Poerwadarminta, *op.,cit*, h. 26.

sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, membangun gagasan, dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung. Sehingga belajar merupakan proses aktif siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri. Dengan demikian siswa didorong untuk bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran.⁴⁴

Sebagai "*primus motor*" dalam kegiatan pembelajaran, guru selalu menginginkan siswa agar lebih aktif dalam kegiatan menginterpretasi atau menyimpulkan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi efektif, pembelajar dituntut untuk aktif secara fisik, intelektual, dan emosional. Misalnya, menganalisis hasil percobaan, ingin tahu hasil suatu reaksi yang didapat dari senyawa zat kimia, membuat kliping, membuat karya tulis ilmiah dan berbagai kegiatan lainnya merupakan perwujudan dari keaktifan belajar siswa. Bentuk kongkrit dari prinsip keaktifan bagi siswa lebih lanjut menuntut keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran.⁴⁵

Pada dasarnya tidak terjadi proses pembelajaran tanpa keaktifan siswa. Pokok dari kegiatan pembelajaran adalah keaktifan siswa dalam belajar, keaktifan belajar ini terjadi dan terdapat pada semua perbuatan belajar, tetapi frekuensinya berbeda-beda tergantung pada proses yang dilalui, materi yang dipelajari, dan tujuan yang hendak dicapai.⁴⁶

⁴⁴ Muhammad Jauhar, *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), h. 156.

⁴⁵ Dimayati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 51.

⁴⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h 95.

Menurut Nasution keaktifan itu merupakan asas terpenting dalam belajar, sebab belajar merupakan kegiatan dan tanpa kegiatan tidak mungkin seseorang itu belajar.⁴⁷ Sedangkan menurut Sardiman keaktifan merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar.⁴⁸ Dalam hal ini sebenarnya guru dan siswa sama-sama mengambil peran penting dalam mewujudkan pembelajaran aktif. Guru sebagai pihak yang merencanakan dan mendesain scenario pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas. Menerapkan metode pembelajaran akan digunakan, stimulus dan respon apa yang akan mungkin terjadi antara guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dan mencari transparan dan keadilan. Sedangkan siswa menjadi pihak menggunakan kemampuan bertanya dan berpikir, melakukan riset sederhana, mempelajari konsep-konsep yang menantang, memecahkan masalah, belajar mengatur waktu dengan baik, melakukan kegiatan pembelajaran secara sendiri dan kelompok, menerima pendapat orang lain, berusaha menjadi *team player*, mengaplikasikan pembelajaran lewat tindakan dan *action*.⁴⁹

Jadi, dapat dipahami bahwa keaktifan belajar merupakan unsur yang penting dalam pembelajaran, dimana dengan belajar yang aktif pembelajaran

⁴⁷ Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2011), 86.

⁴⁸ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 89.

⁴⁹ Remiswal dan Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 79.

menjadi lebih bekesan dan besemangat. Siswa yang aktif akan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Unsur Keaktifan

Nana sudjana mengatakan keaktifan atau aktivitas belajar siswa mencakup dua aspek yang tidak dapat dipisahkan, yakni aktivitas mental (sosial-intelektual-emosional) dan aktivitas motorik (gerak fisik). Kedua aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain, saling mengisi dan menemukan. Aktivitas mental (psikis) adalah daya jiwa yang berkerja secara aktif seperti mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan, mengasosiasikan ketentuan satu dengan yang lainnya, dan sebagainya. Sedangkan aktivitas motoric (fisik) adalah siswa giat atau aktif melalui anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja seperti melakukan percobaan, mencatat dan sebagainya.⁵⁰ Senada dengan apa yang diungkapkan oleh Ramayulis bahwa keaktifan murid meliputi aktivitas jasmani dan rohani.⁵¹

Menurut Paul B. Dierdich yang dikutip oleh Ramayulis, bentuk keaktifan yang dapat dilakukan yaitu:

- 1) Keaktifan dalam melihat: membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, dan sebagainya.

⁵⁰ Nana Sudjana, *Model-model Pngajaran CBSA*, (Bandung: PT. Sinar Baru, 2013), h. 3

⁵¹ Rahmayulis, *Metologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 2012), h.

- 2) Kekatifan dalam berbicara: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan: wawancara, diskusi, interupsi, dan sebagainya.
- 3) Keaktifan dalam mendengar: Mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, dan sebagainya.
- 4) Kekatifan dalam menulis: menulis: cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin, dan sebagainya. Yang disebut dengan.
- 5) Keaktifan dalam menggambar: Menggambar, membuat grafik, peta, pola, diagram, dan sebagainya.
- 6) Keaktifan dalam motorik: Melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, memelihara binatang, berkebun, dan sebagainya.
- 7) Keaktifan dalam mental: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan sebagainya.
- 8) Keaktifan dalam emosional: menaruh minat, merasa, bosan, gembira, berani, senang, gugup, dan sebagainya⁵²

Menurut Oemar Hamlik dalam proses belajar mengajar siswa aktif menunjukkan ciri-ciri, sebagai berikut:

- 1) Siswa terlibat secara fisik, mental, emosional, intelektual, dan personal dalam proses belajar.

⁵² *Ibid.*, h. 108.

- 2) Siswa mengenal, memahami, menganalisis, berbuat, memutuskan, dan berbagai kegiatan belajar lainnya yang mengandung unsur kemandirian yang cukup tinggi.
- 3) Siswa ikut dalam menciptakan suasana belajar yang serasi, selaras dan seimbang dalam proses belajar dan pembelajaran.
- 4) Siswa menunjang upaya guru menciptakan lingkungan belajar untuk memperoleh pengalaman belajar serta turut membantu mengorganisasi lingkungan belajar itu, baik secara individual maupun secara kelompok.
- 5) Siswa terlibat dalam mencari informasi dari berbagai sumber yang berdayaguna dan tepat guna bagi mereka sesuai dengan rencana kegiatan belajar yang telah mereka rumuskan sendiri.
- 6) Siswa terlibat dalam menunjukkan prakarsa, memberikan jawaban atas pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan/masalah dan berupaya menjawabnya sendiri, menilai jawaban dari rekannya, dan memecahkan masalah yang timbul selama berlangsungnya proses belajar mengajar tersebut.⁵³

Menurut Suryosubroto, keaktifan siswa dalam belajar dapat dilihat dengan ciri-ciri sebagai berikut: 1) siswa berbuat sesuatu untuk memahami materi yang dipelajarinya; 2) pengetahuan dialami, dipelajari, dan ditemukan

⁵³ Oemar Hamalik, *op. cit.*, h. 140-141

oleh siswa; 3) siswa mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya; 4) dan siswa berpikir reflektif.⁵⁴

Jadi dari uraian tersebut dapat kita pahami, guru menjadi fasilitator dalam pembelajaran, sehingga siswa merasa aja yang menjembatannya dalam mencapai tujuan pembelajara. Apabila guru bertindak sebagai subjek pembelajaran maka keaktifan belajar siswa menjadi hilang. Artinya guru benar-benar hanya memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain fasilitaor guru juga memiliki peran sebagai moderator. Peran sebagai moderator ini yaitu mengatur interaksi antara siswa yang satu dengan yang lainnya sehingga pembelajaran terkesan aktif dan tidak monoton. Dalam pembelajaran guru juga bertindak sebagai seorang penilai yang selalu melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung, guru memberikan soal sebagai evaluasi pembelajaran kepada siswa dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Evaluasi bisa memotivasi dan mendorong siswa untuk dapat memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi ketika pembelajaran. Cara lain untuk memperbaiki dan meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam belajar adalah sebagai berikut:⁵⁵

1) Cara memperbaiki keterlibatan kelas

⁵⁴ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 71.

⁵⁵ *Ibid.*

- a) Abdikanlah waktu yang lebih banyak untuk kegiatan-kegiatan pembelajaran.
- b) Tingkatkan partisipasi siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menuntut respons yang aktif dari siswa. Gunakan berbagai teknik mengajar, memotivasi, serta penguatan (*reinforcement*)
- c) Masa transisi antara berbagai kegiatan dalam mengajar hendaknya dilakukan secara cepat dan luwes.
- d) Berikanlah pengajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- e) Usahakan agar pengajaran dapat lebih menarik minat murid. Untuk itu harus mengetahui minat siswa dan mengaitkannya dengan bahan dan prosedur pengajaran.

2) Cara meningkatkan keterlibatan siswa

- a) Bantulah anak-anak yang kurang terlibat. Guru melakukan investigasi kepada siswa terhadap permasalahan yang menyebabkan ia tidak terlibat aktif di dalam kelas. Selanjutnya lakukanlah upaya kongkrit agar siswa termotivasi dan mau terlibat aktif dalam belajar.
- b) Tempatkanlah siswa pada posisi yang tepat. Buatlah siswa nyaman mungkin ketika proses pembelajaran.
- c) Sesuaikan pengajaran dengan kebutuhan-kebutuhan individual siswa. Kesesuaian antara pengajaran dan kebutuhan yang diinginkan siswa akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Artinya

guru harus mampu menyederhanakan materi sesuai dengan kemampuan intelegensi siswa.

Jadi dapat dipahami bahwa pembelajaran akan efektif apabila anak terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar-mengajar maka hasil pembelajaran akan meningkat. Oleh karena itu guru sebagai fasilitator, moderator dan evaluator dalam pembelajaran harus menciptakan kondisi belajar dengan sebaik-baiknya dengan berbagai cara yang telah dikemukakan tersebut.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dapat diklasifikasikan kepada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

a) Faktor fisiologis, yaitu faktor yang berkaitan dengan keadaan fisik siswa. keadaan fisik yang baik akan menghasilkan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar siswa. Sebaliknya keadaan fisik yang buruk atau sakit akan menghalangi keaktifan siswa.

b) Faktor psikologis adalah faktor yang berkaitan dengan kejiwaan siswa, meliputi:

(1) Intelegensi/kecerdasan siswa. Intelegensi merupakan faktor penting dalam proses belajar siswa. Siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi memiliki peluang keaktifan yang tinggi dibanding dengan siswa yang memiliki intelegensi yang rendah. Hal ini disebabkan siswa yang memiliki intelegensi tinggi akan

cepat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru dan cepat mengerti terhadap apa yang dibicarakan.

- (2) Motivasi. Peran motivasi satu diantaranya adalah sebagai pendorong siswa untuk berperilaku aktif dalam proses belajar. Motivasi yang tinggi akan berpengaruh kepada tingkat keaktifan yang tinggi pula, begitu juga sebaliknya. (c) Minat. Minat adalah kegairahan yang tinggi dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Siswa yang tidak memiliki minat untuk mengikuti pelajaran akan cenderung pasif dalam pembelajaran.
- (3) Sikap. Sikap adalah kecenderungan untuk mereaksi.
- (4) Bakat. Bakat merupakan kecakapan yang dibawa sejak lahir, kecakapan ini akan nyata setelah belajar dan berlatih. Pengaruhnya dengan keaktifan jika pelajaran yang diajarkan sesuai dengan bakatnya maka ia akan bertindak aktif, karena ia mudah mempelajarinya, dan begitu pula sebaliknya.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor Keluarga: (a) Cara orang tua mendidik. Anak yang dididik dan diperhatikan orang tuanya dengan kasih sayang dalam hal belajar akan lebih bergairah dalam proses pembelajaran. Orang tua yang terlalu keras, memaksa, dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar akan menimbulkan kecondongan hati si anak untuk belajar. (b) Relasi antar anggota keluarga. Relasi atau hubungan antar anggota keluarga turut mempengaruhi aktivitas belajar anak. Anak yang mendapatkan

perhatian yang baik dari anggota keluarga dalam hal belajar akan lebih aktif dalam proses belajar dibanding dengan anak yang tidak/kurang mendapat relasi yang baik dari anggota keluarga. (c) Keadaan ekonomi keluarga. Keadaan ekonomi keluarga turut mempengaruhi keaktifan anak, mungkin saja keperluan anak akan sumber-sumber belajar tidak terpenuhi membuatnya pasif atau mungkin saja penampilannya yang kurang gaya akibat kekurangmampuan keluarga untuk meneydiakannya membuat anak tidak percaya diri untuk aktif dalam belajar.⁵⁶

- b) Faktor Sekolah: Sekolah juga ikut berkontribusi dalam mempengaruhi keaktifan belajar siswa diantaranya mencakup: metode mengajar, kurikulum yang diterapkan sekolah (Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik), relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa disiplin, disiplin siswa dengan disiplin sekolah, pelajaran, berapa lama waktu yang digunakan di sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung atau sarana dan prasarana sekolah (media pembelajaran *power point*) dan metode yang diterapkan ketika belajar dan tugas yang diberikan guru di rumah.
- c) Faktor Masyarakat: Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berkontribusi terhadap keaktifan belajar siswa. Hal ini terjadi karena siswa tidak sepenuhnya hidup di sekolah, setelah pulang sekolah siswa

⁵⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), h. 132.

berada dilingkungan masyarakat tempat ia tinggal. Adapun yang mempengaruhi belajar siswa yaitu beberapa aktivitas seperti teman dalam bermain, media yang tidak edukatif, dan pola pola masyarakat yang tidak sesuai dengan anak.⁵⁷

Jadi, dapat dipahami bahwa masyarakat mempengaruhi siswa secara ekstern karena masyarakat merupakan lingkungan tempat siswa berada selain sekolah. Pola kehidupan masyarakat yang tidak baik akan mempengaruhi siswa untuk berlaku tidak baik. Namun apabila masyarakatnya bersahabat dengan siswa terutama untuk pendidikan maka akan dapat memotivasi siswa untuk menjadi lebih baik.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh penerapan pendekatan saintifik dan pembelajaran berbasis *power point* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

1. Intan Triana Cintiayatmi, dkk, Pengaruh Penerapan Pendekatan Scientific terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Cirebon. Dari penelitian ini diperoleh hasil adanya pengaruh signifikan Penerapan Pendekatan Scientific terhadap Hasil Belajar.⁵⁸ Perbedaan penelitian ini

⁵⁷ Daryanto, *op. cit.*, h. 44-50.

⁵⁸ Intan Triana Cintiayatmi, dkk, Pengaruh Penerapan Pendekatan Scientific terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Cirebon, *Jurnal al Haditsah Vol. 1 No.1 ISSN 2407-6805* Tahun 2014.

adalah peneliti akan fokus kepada keaktifan belajar siswa, sedangkan Intan Triana Cintiyatmi lebih menekankan pada hasil belajar siswa.

2. Dian Ratna Budiasih, Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V. Hasil penelitian mengatakan bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V.⁵⁹ Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti akan mengkombinasikan pendekatan saintifik dengan penggunaan media *power point*, dan peneliti akan lebih fokus kepada pemberian angket sebagai pengumpulan data pada siswa Pendidikan Agama Islam bukan melakukan sebuah eksperimen. Sedangkan yang dilakukan oleh Dian Ratna Budiasih lebih berpusat pada pendekatan saintifik dan keaktifan belajar saja, serta menjadikan eksperimen sebagai jenis penelitian.
3. Djoko Rohadi Wibowo, Pendekatan Saintifik dalam Membangun Sikap Kritis Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MIN Yogyakarta II. Hasil penelitian Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Akidah Akhlak di MIN Yogyakarta II sudah cukup baik itu disebabkan karena keaktifan siswa dalam berbagai kegiatan, hampir secara keseluruhan rangkaian kegiatan pembelajaran mendukung pengembangan sikap kritis siswa. Yang menjadi penghambat faktor penghambat diantaranya bacaan siswa yang masih sedikit, dan kurangnya penguasaan kelas oleh guru ketika diskusi

⁵⁹ Dian Ratna Budiasih, Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2016, h. 110.

sedang berlangsung.⁶⁰ Perbedaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan yaitu peneliti akan melakukan penelitian korelasi antara pengaruh pendekatan saintifik dan penggunaan media *power point* dengan keaktifan belajar siswa. Sementara yang dilakukan Djoko Rohadi Wibowo hanya berfokus kepada variabel pendekatan saintifik dalam membangun sikap kritis siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak.

4. Ahmad Salim, Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah. Hasil dari penelitian ini pendekatan saintifik harus dilakukan sebagai sebuah keniscayaan karena bisa menghadapi tantangan dan persoalan pendidikan. Dimana sekolah harus tertarik dalam mengintegrasikan penalaran ilmiah dalam pembelajaran PAI tanpa menghilangkan unsur-unsur Pendidikan Agama Islamnya, artinya harus ada kreativitas dan inovasi pendidik dalam proses pembelajaran.⁶¹ Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu peneliti akan menggabungkan pendekatan saintifik dengan pembelajaran *power point* dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa.
5. Ikhsan Dwi Setyono, Ikhsan Dwi Setyono, Pengaruh Media Pembelajaran berbasis komputer dan kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar matematika ditinjau dari keaktifan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran baik *macroflash* maupun *power point* cocok

⁶⁰ Djoko Rohadi Wibowo, Pendekatan Saintifik dalam Membangun Sikap Kritis Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MIN Yogyakarta II, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Vol. 4 No. 1 p-ISSN: 2355-1925 e-ISSN2580-8915* Tahun 2017, h. 134.

⁶¹ Ahmad Salim, Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah, *Jurnal Cendikia Vol.12 No. 1* Tahun 2014, h. 47.

untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.⁶² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti akan menggabungkan pendekatan saintifik dan media *power point* untuk menguji keaktifan siswa. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang media *power point* dan keaktifan belajar siswa.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah sesuatu yang harus dijelaskan melalui indikator-indikator agar tidak ada penyimpangan. Berdasarkan pada landasan teori yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI

- a. Siswa mengamati gambar terkait materi pelajaran
- b. Siswa menyimak penjelasan guru terkait materi pelajaran
- c. Siswa membaca materi pelajaran
- d. Siswa mengemukakan pendapat tentang hikmah terkait materi pelajaran
- e. Siswa memberikan tanggapan terkait materi pelajaran yang telah dipresentasikan
- f. Siswa mengemukakan hasil pencermatan tentang gambar terkait materi pelajaran
- g. Siswa mempresentasikan hasil diskudi di depan kelas

⁶² Ikhsan Dwi Setyono, Pengaruh Media Pembelajaran berbasis komputer dan kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar matematika ditinjau dari keaktifan belajar siswa, *Digital Library Universitas Sebelas Maret Tesis UNS-Pascasarjana Prodi Teknik Sipil-S941008006* Tahun 2011.

- h. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi
- i. Siswa melakukan diskusi berdasarkan kelompok yang telah ditentukan
- j. Siswa menulis pendapat yang dikemukakan dalam diskusi
- k. Siswa menganalisis penjelasan dan pernyataan terkait materi pembelajaran
- l. Siswa mengemukakan hikmah dari pembelajaran
- m. Siswa menyimpulkan intisari dari materi pelajaran
- n. Siswa mengulang kembali materi pelajaran yang telah didiskusikan

2. Pembelajaran Berbasis *Power Point* pada Pembelajaran PAI

- a. Siswa membuat *slide* yang indah dan menarik perhatian
- b. Siswa membuat teks yang variatif dengan *icon WordArt*
- c. Siswa memilih warna *background* yang indah dalam *slide power point*
- d. Siswa menyisipkan animasi-animasi dalam *slide power point*
- e. Siswa menyisipkan gambar terkait materi pelajaran pada *slide power point*
- f. Siswa menyisipkan video terkait materi pelajaran
- g. Siswa menyisipkan audio terkait materi pelajaran
- h. Siswa menuangkan pesan atau ide yang baik pada desain program *power point* sehingga mudah dimengerti oleh siswa lainnya
- i. Siswa membuat konsep penyampaian secara sistematis agar mudah dimengerti siswa lainnya
- j. Siswa membuat alur yang teratur dalam *slide power point*.
- k. Siswa memberikan kesimpulan dari *point point* yang ada dalam *slide*.

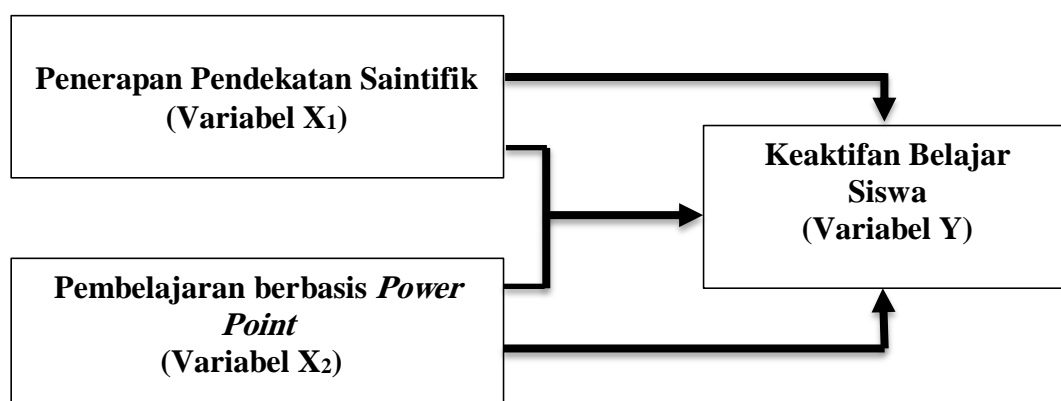
3. Keaktifan Belajar Siswa pada pembelajaran PAI

- a. Siswa melakukan pengamatan terkait materi pelajaran yang diberikan guru
- b. Siswa membaca dengan menggunakan pena di tangan untuk menggaris bawah atau membuat catatan kecil atau tanda-tanda tertentu pada teks
- c. Siswa tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu dan terkagum-kagum bila mendengar sesuatu yang menakjubkan dari temannya ketika pembelajaran
- d. Siswa berlatih membuat konsep-konsep dan soal-soal terkait materi pelajaran
- e. Siswa mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan
- f. Siswa menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan temannya dalam menyelesaikan soal atau tugas
- g. Siswa mengemukakan pendapat di depan kelas
- h. Siswa menjelaskan materi dalam diskusi ketika proses pembelajaran
- i. Siswa berdiskusi dengan temannya ketika pembelajaran kelompok
- j. Siswa mempresentasikan laporan atau tugas yang telah didiskusikannya
- k. Siswa berani memajangkan hasil karya yang dibuat oleh kelompoknya
- l. Siswa mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran
- m. Siswa memperbaiki kesalahan dan kekurangan dalam proses pembelajaran
- n. Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan kata-katanya sendiri.

D. Kerangka Berpikir

Pendekatan saintifik dalam penelitian ini akan dipasangkan dengan penggunaan media *power point* dalam merangsang keaktifan siswa dalam belajar. Pembelajaran berbasis saintifik di dalamnya mencakup komponen: mengamati, menanya, menalar, mencoba/mencipta, menyajikan/mengkomunikasikan. Pembelajaran berbasis saintifik nanti dalam pembelajarannya akan dikombinasikan dengan pembelajaran berbasis *power point*. Diharapkan dari pembelajaran berbasis *power point* tersebut pembelajaran tidak berjalan membosankan, karena dalam pembelajaran tersebut siswa terlibat secara aktif dalam membuat dan mempresentasikan materi pelajaran yang dirancang khusus dalam *slide power point*. Sehingga bisa dijadikan sarana menumbuhkan keaktifan belajar siswa.

Penjelasan uraian kerangka berfikir di atas dapat disederhanakan dengan gambaran sebagai berikut:



Gambar II.2

E. Hipotesis Penelitian

- H_a 1 :** Ada pengaruh signifikan penerapan pendekatan saintifik terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.
- H₀ 1 :** Tidak ada pengaruh signifikan penerapan pendekatan saintifik terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.
- H_a 2 :** Ada pengaruh signifikan pembelajaran berbasis *power point* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.
- H₀ 2 :** Tidak ada pengaruh signifikan pembelajaran berbasis *power point* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.
- H_a 3 :** Ada pengaruh signifikan penerapan pendekatan saintifik dan pembelajaran berbasis *power point* secara bersama-sama terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.
- H₀ 3 :** Tidak ada pengaruh signifikan penerapan pendekatan saintifik dan pembelajaran berbasis *power point* secara bersama-sama terhadap keaktifan belajar siswa pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode *expost facto* serta menggunakan pendekatan korelasi atau hubungan (*correlation research*), artinya peneliti ini hanya bersifat kajian terhadap fakta-fakta yang telah terjadi berdasarkan pemahaman responden penelitian dengan tidak menggunakan sama sekali perlakuan terhadap variabel-variabel penelitian. Fakta digali dengan menggunakan lembar observasi yang berisi sejumlah pertanyaan yang merefleksikan persepsi responden (peserta didik) terhadap penerapan pendekatan saintifik, pembelajaran berbasis *power point* dan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Dengan menggunakan pendekatan inkuirinya data yang telah diambil dapat dikonversikan dalam bentuk angka dan analisis statistik menggunakan rumus korelasional.

Penelitian hubungan atau korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan seberapa besar ditemukannya hubungan antara dua variabel atau lebih secara kuantitatif untuk menganalisa pengaruh antara dua variabel bebas (*independent variabel*) yaitu penerapan pendekatan saintifik (X_1), dan pembelajaran berbasis *power point* (X_2), dengan satu variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu keaktifan belajar siswa (Y).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri se Kecamatan Seukajadi Kota Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan pendekatan saintifik dan pembelajaran berbasis *power point* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri se-Kecamatan Suka Jadi Kota Pekanbaru.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tgl 27 September 2019 sampai 10 November 2019, penelitian bertempat di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru yakni SMP Negeri 16 Pekanbaru, SMP Negeri 17 Pekanbaru, SMP Negeri 3 Pekanbaru dan SMP Negeri 32 Pekanbaru. Dipilihnya SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru sebagai tempat peneltian karena masalah yang diteliti ada ditempat ini dan terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang tersiri atas objek/subjek yang mempunya kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri se-Kota Pekanbaru yang berjumlah 43 Sekolah dengan total siswa yaitu 30.724 orang.² Karena wilayah

¹ Sugiyono, *Metode Peneltian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (bandung: Alfabeta, 2014), h.117

² <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah> Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Diakses pada Hari Senin Tanggal 30 Desember 2019 Pukul 10.00 Wib

populasi terlalu besar penulis mengambil sebaran populasi se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru yang berjumlah 4 Sekolah dengan total siswa Muslim yaitu 2.226 orang.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel 10% yaitu berjumlah 226 orang dari total sebaran populasi 2.226 orang pada SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Menurut Suharsimi Arikunto apabila subjek terlalu besar atau lebih dari 100 orang sebaiknya dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.³ Berikut dijelaskan pada tabel III.1⁴

Tabel III.1
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	SMPN 3 Pekanbaru	443	44
2	SMPN 16 Pekanbaru	602	60
3	SMPN 17 Pekanbaru	598	60
4	SMPN 32 Pekanbaru	623	62
Jumlah		2226	226

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian untuk mendapatkan data pengaruh penerapan pendekatan saintifik dan pembelajaran berbasis *power point* terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, teknik pengumpulan data yang penulis berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Reneka Cipta, 2006), h. 134

⁴ Tata Usaha SMP Negeri 32 Pekanbaru, SMP Negeri 16 Pekanbaru, SMP Negeri 17 Pekanbaru dan SMP Negeri 32 Pekanbaru, Jumlah Keseluruhan Siswa yang Beragama Islam Tahun Ajaran 2019/2020.

1. Observasi

Metode observasi untuk mengungkap data dari kelompok peristiwa yang terjadi, semua yang terjadi terkait proses pembelajaran yang diterapkan sekolah, manajemen yang digunakan, keadaan sarana dan prasarana dan lainnya. Tujuan metode observasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh realisasi penerapan pendekatan pembelajaran saintifik dan pembelajaran berbasis power point terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Bentuk observasi ini adalah observasi non partisipan. Yaitu observasi yang hanya sekedar melihat tanpa berpartisipasi dalam kedalam proses pembelajaran yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat dan penonton saja. Pedoman penulis dalam menentukan hasil observasi adalah:

- | | |
|----------------|------------|
| a. Tidak Baik | : 0%-20% |
| b. Kurang Baik | : 21%-40% |
| c. Cukup Baik | : 41%-60% |
| d. Baik | : 61%-80% |
| e. Sangat Baik | : 81%-100% |

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵

⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, h.329

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian seperti profil SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), jadwal mengajar guru, serta dokumentasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 17.0.

1. Uji Prasyarat Penelitian

Pengujian persyaratan penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diambil di lapangan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah ditetapkan. Untuk menghitung korelasi dibutuhkan persyaratan antara lain hubungan variabel X dan Y harus linear dan bentuk distribusi semua variabel dari subjek penelitian harus berdistribusi normal. Anggapan populasi berdistribusi normal perlu dicek, agar langkah-langkah selanjutnya dapat dipertanggung jawabkan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas akan diketahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan dan populasinya.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan pada masing-masing variabel bebas dan terikat dengan kriteria bahwa harga F hitung yang tercantum pada dev. From liniarity lebih dinyatakan bahwa bentuk regresinya linier. Dengan istilah lain, apabila harga F hitung lebih besar dari pada F tabel maka arah regresi dinyatakan tidak berarti. Dapat juga dengan melihat besarnya nilai signifikasi.

c. Uji Multikolonialitas

Pengujian dengan menggunakan uji multikolinearitas dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu terdapat hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai Tolerance lebih dari 0,100, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi berganda

Analisis regresi berganda berguna untuk memprediksi nilai pengaruh dua atau lebih variabel prediktor terhadap satu variabel kriterium dengan menggunakan persamaan regresi, yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan

Y= nilai yang diprediksi

X= nilai variabel prediktor

a= bilangan konstan

b= bilangan koefisien prediktor

Untuk pengujian hipotesis menggunakan bantuan software komputer program SPSS .17.0

b. Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam hal ini adalah pembelajaran remedial dan pengayaan dengan hasil belajar. Koefisien ini disebut koefisien penentu. Karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen, dengan bantuan program SPSS versi 17.0.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: *pertama*, terdapat pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan saintifik terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Hal ini didasarkan hasil korelasi nilai sig (2-tailed) $0,003 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan penerapan pendekatan saintifik berperan penting dalam keaktifan belajar siswa.

Kedua, terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran berbasis *power point* terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Hal ini didasarkan pada nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan pembelajaran berbasis *power point* berperan penting dalam keaktifan belajar siswa.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil analisis menunjukkan harga constanta besarnya 4.367, harga koefisien penerapan pendekatan saintifik (X_1) sebesar 0,077 dan pembelajaran berbasis *power point* (X_2) besarnya 0,919. Semua koefisien tersebut signifikan karena masing-masing signifikannya dibawah 0,05. Penerapan pendekatan saintifik 0,003 dan pembelajaran berbasis *power point* 0,000. Persamaan garis regresinya adalah: $Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2$, $Y = 4.367 + 0,077 (X_1) + 0,919 (X_2)$. Persamaan regrasi ini dapat dijelaskan sebagai berikut ; konstanta sebesar 4.367; artinya jika penerapan pendekatan saintifik (X_1) dan pembelajaran berbasis *power point* (X_2) nilainya adalah 0, maka keaktifan belajar siswa (Y) nilainya adalah 4.367. Koefisien regresi variabel (X_1) sebesar 0,077 ; artinya jika variabel *independen* lain nilainya tetap dan penerapan pendekatan saintifik (X_1) mengalami kenaikan 1% maka

keaktifan belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,077. Semakin baik penerapan pendekatan saintifik maka semakin meningkat keaktifan belajar siswa. Koefisien regresi variabel pembelajaran berbasis *power point* (X_2) sebanyak 0,919 ; artinya jika variabel *independen* lain nilainya tetap dan pembelajaran berbasis *power point* mengalami kenaikan 1% maka keaktifan belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,919. Semakin baik pembelajaran berbasis *power point* maka semakin meningkat keaktifan belajar siswa.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran: *pertama*, bagi guru-guru SMP Negeri se Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru khususnya guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan memaksimalkan penerapan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik dan mengembangkan penggunaan media *power point* dengan lebih inovatif dan menarik lagi sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Seperti memperbaiki kualitas tampilan slide presentasi, pemilihan gambar yang tidak sesuai, dan penulisan huruf yang terlalu kecil.

Kedua, bagi siswa SMP Negeri se Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, untuk lebih giat lagi dalam belajar dan semakin aktif dalam proses pembelajaran dengan cara mengamati materi pembelajaran dengan cermat, menambah lagi bahan bacaan atau referensi dalam belajar, dan mendalami cara-cara membuat slide presentasi dengan benar.

Demikian yang dapat penulis sarankan penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun guna sempurnanya penulisan ini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- AH. Hujair Sanaky, 2009, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safira Insania Press.
- Ahmad Salim, 2014, Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah, *Jurnal Cendikia* Vol.12 No. 1.
- Asih Wulandari, Pengaruh Pendekatan Sainifik terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah Pendowoharjo, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Edisi 14 Tahun 2015*.
- Azhar Arsyad, 2011, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Edisi 1, Cet. 15.
- Daniel Tirta, 2016, *Menciptakan Presentasi Mengagumkan dengan Microsoft Power Point Anda*, Sidoarjo: Media Cerdas.
- Daryanto, 2010, *Belajar dan Mengajar*, Bandung: CV. Yrama Widya.
- Dimayati dan Mudjiono, 2015, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djoko Rohadi Wibowo, 2017, Pendekatan Sainifik dalam Membangun Sikap Kritis Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak (Studi di MIN Yogyakarta II), *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 4 No. 1, p-ISSN 2355-1925 e-ISSN 2580-8915.
- Firman Jaya, dkk, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan *Microsodt Power Point* terhadap Keaktifan dan Pemahaman Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Sosiologi di MA NU Islamiyah Asembagus, *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* Vol. 6 No.2 Tahun 2019.
- Hamid Darmadi, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan (Teori Konsep Dasar dan Implementasi)*, Bandung: Alfabeta.
- Ikhsan Dwi Setyono, Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer dan Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Keaktifan Belajar Siswa, *Digital Library Universitas Sebelas Maret Tesis UNS-Pascasarjana Prodi Teknik Sipil-S941008006* Tahun 2011.
- Intan Triana Cintiayatmi, dkk, 2014, Pengaruh Penerapan Pendekatan Scientific terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Cirebon, *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah* Vol. 1 No.1 ISSN 2407-6805.

- Jack Febrian, 2004, *Pengetahuan Komputer dan Teknologi Informasi*, Bandung: Informatika.
- M. Hosnan, 2014, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghania Indonesia.
- Marsigit, 2015, *Pendekatan saintifik dan Impelementasinya dalam Kurikulum 2013 Makalah Workshop Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013*, Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Moh. Uzer Usman, 2006, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mudasir, 2011, *Penggunaan Media Pembelajaran Konvensional dan ICT*, Pekanbaru.
- Muhammad Faturrohman, 2015, *Pradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*, Yogyakarta: Kalimedia.
- Muhammad Jauhar, 2011, *Implementasi PAIKEM dan Behavioristik sampai Kontruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustakakarya.
- Nana Sudjana dan Ahmad Ricai, 2010, *Media Pengajaran*, Bandung: PT. Sinar Baru.
- Nana Sudjana, 2013, *Model-model Pengajaran CBSA*, Bandung: PT. Sinar Baru.
- Oemah Hamalik, 2011, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Perpustakaan Nasional, 2011, *Mahir dalam Tujuh Hari Microsoft Power Point*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Rahmayulis, 2012, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Rayandra Asyar, 2012, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Remiswal dan Rezki Amelia, 2013, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ridwan Abdulloh Sani, 2014, *Pembelajaran Scientific untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- S. Nasution, 2011, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, A.M, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Shoimin Aris, 2014, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Arruz Media.
- Slameto, 2010, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Reineka Cipta.
- Suryosubroto, 2002, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriadi, Pengaruh Penggunaan Media Power Point terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bugel 02 Kecamatan Sidorejo, Kabupaten Semarang Semester Genap Tahun 2011/2012. *Multi Lenguage Document Satya Wacana Salatiga* Tahun 2012.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2014, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- W.J.S. Poerwadarminta, 2010, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Zhuliani Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Diserta Media Power Point terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar siswa Kelas XI SMAN 2 Painan, *Tesis STIKIP PGRI Sumatra Barat* Tahun 2016.

KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN OBSERVASI

Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dan Pembelajaran Berbasis *Power Point* terhadap Keaktifan Belajar Siswa SMPN se-Kecamatan Sukajadi

Penelitian ini menggunakan alat bantu (instrument) berupa kuisisioner yang mendukung masing masing indikator dalam dua variable, yaitu : (1) pengaruh penerapan pendekatan saintifik, (2) pembelajaran berbasis *power point* dan (3) keaktifan belajar siswa. Skala pengukuran variable menggunakan skala sikap, pendapat, atau persepsi siswa dalam penelitian menggunakan skala likert. Alternatif pilihan yang disediakan tiap butir pertanyaan dalam instrument penelitian ini menggunakan 4 pilihan yakni Selalu, Sering, Kadang-kadang, dan Tidak Pernah. Untuk variabel X_1 dan Y. Kategori Sangat Mampu, Mampu, Kurang Mampu, dan Tidak Mampu untuk variabel X_2 .

Adapun kriteria penelitian terhadap pernyataan diberikan nilai; Selalu=4, Sering=3, Kadang-kadang=2, dan Tidak Pernah=1. Lembar observasi sebagai instrumen untuk uji coba selengkapya dapat dilihat sebagai berikut ini.

1. Instrument Variabel Penggunaan Penerapan Pendekatan Saintifik

a. Defenisi Konseptual

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan.

b. Definisi Operasional

Operational variable penerapan pendekatan saintifik adalah pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan, yang dapat diukur pada indikatornya. (1) mengamati (2) menanya. (3) Mencoba. (4) mengasosiasi. (5) mengkomunikasikan.

c. Kisi-kisi Instrumen Observasi Penerapan Pendekatan Saintifik

Berdasarkan definisi konseptual dan operasional variabel penerapan pendekatan saintifik, maka indikator yang diukur dalam variabel ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. Kisi-kisi Instrumen Observasi Penerapan Pendekatan Saintifik

No	INDIKATOR	Jml
1	Mengamati	3
2	Menanya	2
3	Mencoba	2
4	Mengasosiasi	4
5	Mengkomunikasi	3
TOTAL		14

d. Lembar Observasi Penerapan Pendekatan Saintifik

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Frekuensi			
		SL	SR	KD	TP
A.	Mengamati				
1	Mengamati gambar terkait materi pelajaran				
2	Menyimak penjelasan guru tentang materi pelajaran				
3	Membaca materi pelajaran				
B.	Menanya				
1	Mengemukakan pendapat tentang hikmah dari materi pelajaran				
2	Memberikan tanggapan terkait materi yang telah dipresentasikan				
C.	Mencoba				
1	Mengemukakan hasil pencermatan tentang gambar terkait materi pelajaran				
2	Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas				
D.	Mengasosiasi				
1	Melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi				
2	Melakukan diskusi berdasarkan kelompok yang telah ditentukan				
3	Menulis pendapat yang dikemukakan dalam diskusi				
4	Menganalisis penjelasan dan pertanyaan terkait materi pelajaran				
E.	Mengkomunikasikan				
1	Mengemukakan hikmah dari pembelajaran				
2	Menyimpulkan intisari dari materi pelajaran				
3	Mengulang Kembali materi pelajaran yang telah didiskusikan				

2. Instrument Variabel Penggunaan Media *Power Point*

a. Defenisi Konseptual

Media *Power Point* adalah salah satu program aplikasi dari *microsoft* yang dapat digunakan untuk melakukan presentasi, baik untuk melakukan sebuah rapat maupun perencanaan kegiatan lain termasuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

b. Defenisi Operational

Operational variable penggunaan media *power point* adalah kemampuan guru dalam menggunakan media power point dalam proses pembelajaran, yang dapat diukur pada indikatornya; (1) mengoperasikan (2) membuat *slide* (3) menyajikan materi dengan *slide*.

c. Kisi- kisi Instrumen Obeservasi Penggunaan Media *Power Point*

Berdasarkan defnisi konseptual dan operasional variabel penggunaan media *power point*, maka indikator yang diukur dalam variabel ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. Kisi-kisi Instrumen Observasi Variabel Penggunaan Media *Power Point*

No	INDIKATOR	Jml
1	Mengoperasikan	4
2	Membuat <i>slide</i>	5
3	Menyajikan materi dengan <i>slide</i>	2
TOTAL		11

d. Kuisisioner Penggunaan Media Power Point

No	Pembelajaran Berbasis <i>Power Point</i>	Frekuensi			
		SM	M	KM	TM
A.	Mengoperasikan				
1.	Mengoperasikan media <i>power point</i> dengan baik				
B.	Membuat <i>Slide</i> Presentasi				
1.	Membuat teks yang variatif dengan icon <i>wordArt</i>				
2.	Memilih warna <i>background</i> yang indah dalam <i>slide power point</i>				
3.	Menyisipkan animasi- animasi dalam <i>slide power point</i>				
4.	Menyisipkan gambar terkait materi pelajaran pada <i>slide power point</i>				
5.	Menyisipkan vidio terkait materi pelajaran				
6.	Menyisipkan audio terkait materi pelajaran				
C.	Menyajikan Materi dengan Slide				
1.	Menuangkan pesan atau ide yang baik pada desain program <i>power point</i> sehingga mudah dicerna oleh siswa				
2.	Menyampaikan secara sistematis agar mudah dimengerti				
3.	Menggunakan Alur yang teratur				
4.	Memberikan kesimpulan dari <i>point point</i> yang ada dalam <i>slide</i> .				

3. Instrumen Keaktifan Belajar

a. Defenisi Konseptual

Keaktifan belajar adalah perilaku siswa yang aktif saat mengikuti proses belajar mengajar baik itu secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual.

b. Defenisi Operasional

Operasional variabel keaktifan belajar adalah keaktifan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dimana siswa dalam proses pembelajaran mampu berkontribusi dengan mencurahkan seluruh perhatiannya untuk belajar yang dapat diukur dengan indikator; (1) pengetahuan dialami, dipelajari, dan ditemukan oleh siswa (2) siswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran (3) siswa mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya (4) siswa berpikir reflektif.

c. Kisi-kisi Instrumen Observasi Keaktifan Belajar

Berdasarkan defenisi koseptual dan operasional variabel keaktifan belajar, maka indikator yang diukur di dalam variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. Kisi-kisi Instrumen Observasi Keaktifan Belajar

No	INDIKATOR	Jml
1	Pengetahuan dialami, dipelajari, dan ditemukan oleh siswa	3
2	Siswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran	3
3	Siswa mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya	5
4	Siswa berpikir reflektif.	3
		14

d. Lembar Observasi Keaktifan Belajar

No	Keaktifan Belajar Siswa	Frekuensi			
		SR	SL	KD	TP
A.	Pengetahuan dialami, dipelajari, dan ditemukan oleh siswa				
1.	Melakukan pengamatan atau penyelidikan				
2.	Membaca dengan aktif (misal dengan pena di tangan untuk menggaris bawahi atau membuat catatan kecil atau tanda-tanda tertentu pada teks)				
3.	Mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan, terkagum-kagum bila mendengar sesuatu yang menakjubkan, dsb)				
B.	Siswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran (membangun pemahaman)				
1.	Berlatih (misalnya mencobakan sendiri konsep-konsep misal berlatih dengan soal-soal)				
2.	Berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan)				
3.	Berpikir kritis (misalnya mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas)				
C.	Siswa mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya				
1.	Mengemukakan pendapat				
2.	Menjelaskan				
3.	Berdiskusi				
4.	Mempresentasi laporan				
5.	Memajang hasil karya				
D.	Siswa berpikir reflektif				
1.	Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran				

No	Keaktifan Belajar Siswa	Frekuensi			
		SR	SL	KD	TP
2.	Memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran				
3.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri				

**LEMBAR OBSERVASI
PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK**

Handwritten signature

Nama Siswa :
Kelas :
Hari / Tanggal :
Observasi ke :
Nama Guru :
Nama Observer :

Tujuan : Merekam data terkait penerapan pendekatan saintifik

Petunjuk :

1. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa.
2. Observer memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Frekuensi			
		SL	SR	KD	TP
A.	Mengamati				
1	Mengamati gambar terkait materi pelajaran				
2	Menyimak penjelasan guru tentang materi pelajaran				
3	Membaca materi pelajaran				
B.	Menanya				
1	Mengemukakan pendapat tentang hikmah dari materi pelajaran				
2	Memberikan tanggapan terkait materi yang telah dipresentasikan				
C.	Mencoba				
1	Mengemukakan hasil pencermatan tentang gambar terkait materi pelajaran				
2	Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas				
D.	Mengasosiasi				
1	Melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi				
2	Melakukan diskusi berdasarkan kelompok yang telah ditentukan				
3	Menulis pendapat yang dikemukakan dalam diskusi				

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Frekuensi			
		SL	SR	KD	TP
4	Menganalisis penjelasan dan pertanyaan terkait materi pelajaran				
E.	Mengkomunikasikan				
1	Mengemukakan hikmah dari pembelajaran				
2	Menyimpulkan intisari dari materi pelajaran				
3	Mengulang kembali materi yang telah didiskusikan				

Keterangan :

(TP) Tidak Pernah = Poin 1 ;

(KD) Kadang-kadang = Poin 2

(SR) Sering = Poin 3

(SL) Selalu = Poin 4

Pekanbaru, 2019

Observer

NIP.

Handwritten signature in blue ink.

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN BERBASIS *POWER POINT*

Nama Siswa :
Kelas :
Hari / Tanggal :
Observasi ke :
Nama Guru :
Nama Observer :

Tujuan : Merekam data terkait pembelajaran berbasis *power point*

Petunjuk :

1. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa.
2. Observer memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

No	Pembelajaran Berbasis <i>Power Point</i>	Frekuensi			
		SM	M	KM	TM
A.	Mengoperasikan				
1.	Mengoperasikan media <i>power point</i> dengan baik				
B.	Membuat <i>Slide</i> Presentasi				
1.	Membuat teks yang variatif dengan icon <i>wordArt</i>				
2.	Memilih warna <i>background</i> yang indah dalam <i>slide power point</i>				
3.	Menyisipkan animasi- animasi dalam <i>slide power point</i>				
4.	Menyisipkan gambar terkait materi pelajaran pada <i>slide power point</i>				
5.	Menyisipkan vidio terkait materi pelajaran				
6.	Menyisipkan audio terkait materi pelajaran				
C.	Menyajikan Materi dengan <i>Slide</i>				
1.	Menuangkan pesan atau ide yang baik pada desain program <i>power point</i> sehingga mudah dicerna oleh siswa				
2.	Menyampaikan secara sistematis agar mudah dimengerti				

No	Pembelajaran Berbasis <i>Power Point</i>	Frekuensi			
		SM	M	KM	TM
3.	Menggunakan Alur yang teratur				
4.	Memberikan kesimpulan dari <i>point point</i> yang ada dalam <i>slide</i> .				

Keterangan :

(TM) Tidak Mampu = Poin 1 ;

(KM) Kurang Mampu = Poin 2

(M) Mampu = Poin 3

(SM) Sangat Mampu = Poin 4

Pekanbaru,

2019

Observer

NIP.

**LEMBAR OBSERVASI
KEAKTIFAN SISWA DALAM BELAJAR**

Handwritten signature

Nama Siswa :
Kelas :
Hari / Tanggal :
Observasi ke :
Nama Guru :
Nama Observer :

Tujuan : Merekam data terkait keaktifan belajar siswa

Petunjuk :

1. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa.
2. Observer memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan

No	Keaktifan Belajar Siswa	Frekuensi			
		SR	SL	KD	TP
A.	Pengetahuan dialami, dipelajari, dan ditemukan oleh siswa				
1.	Melakukan pengamatan atau penyelidikan				
2.	Membaca dengan aktif (misal dengan pena di tangan untuk menggaris bawahi atau membuat catatan kecil atau tanda-tanda tertentu pada teks)				
3.	Mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan, terkagum-kagum bila mendengar sesuatu yang menakjubkan, dsb)				
B.	Siswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran (membangun pemahaman)				
1.	Berlatih (misalnya mencobakan sendiri konsep-konsep misal berlatih dengan soal-soal)				
2.	Berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan)				
3.	Berpikir kritis (misalnya mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas)				
C.	Siswa mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya				
1.	Mengemukakan pendapat				

No	Keaktifan Belajar Siswa	Frekuensi			
		SR	SL	KD	TP
2.	Menjelaskan				
3.	Berdiskusi				
4.	Mempresentasi laporan				
5.	Memajang hasil karya				
D.	Siswa berpikir reflektif				
1.	Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran				
2.	Memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran				
3.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri				

Keterangan :

(TP) Tidak Pernah = Poin 1 ;

(KD) Kadang-kadang = Poin 2

(SR) Sering = Poin 3

(SL) Selalu = Poin 4

Pekanbaru,
Observer

2019

NIP.



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الاسلامية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Razali Pebrianto

ID Number : 21790115852

Date of Birth : Maret 06, 1996

Sex : Male

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 51

Structure & Written Expressions : 49

Reading Comprehension : 54

Overall Score : 513

Expire Date : Maret 03, 2021



English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M. Ag
NIP. 19720421 200604 1 003



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الإسلامية



SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Razali Pebrianto

Nomor ID : 21790115852

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Lahir : 6 Maret 1996

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة القراءة اللغوية

52 : الاستماع

56 : القواعد

57 : القراءة

550 : النتيجة

Berlaku Hingga : 07 April 2021



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP : 0852 7144 0823

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



Mahyudin Syukri, M. Ag

The Head of Language Development Center



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 2129/Un.04/PPs/PP.00.9/2019
Lamp. : 1 berkas
Perihal : Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

Pekanbaru, 6 September 2019

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Dengan hormat,

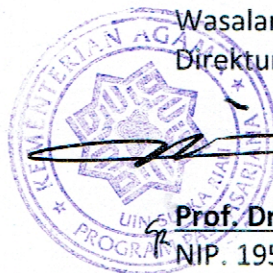
Dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Sau-dara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Razali Pebrianto
NIM	: 21790115852
Program Pendidikan	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: IV (Empat)
Judul Tesis	: Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Dan Pembelajaran Berbasis Power Point Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari SMPN Se - Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Direktur,



Prof. Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN PATTIMURA NO. 40 A TELP. (0761) 42788, 855287 FAX. (0761) 47204
PEKANBARU

Pekanbaru, 27 September 2019

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/06363/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan
Riset / Penelitian

Kepada Yth,
Sdr.Kepala SMP Negeri
se – Kec. Sukajadi Pekanbaru
di –
Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP – REKOM / 2019 / 2768
tanggal 18 September 2019 perihal Izin Riset/Penelitian, atas nama :

Nama : RAZALI PEBRIANTO
NIM : 21790115852
Mahasiswa : S2 Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dan
Pembelajaran Berbasis Power Point terhadap
Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI
di SMP Negeri se – Kecamatan Sukajadi Kota
Pekanbaru.

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan
melaksanakan riset pada SMP Negeri se – Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru,
sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu
kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan
terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU

Sekretaris



H MUZAILIS, S.Pd, MM
Pembina Tk. I (IV / b)

NIP. 19650921 198902 1 001



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/2768



232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/26033 tanggal 18 September 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **RAZALI PEBRIANTO**
2. NIM : 21790115852
3. Fakultas : PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang : S2
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DAN PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 September 2019

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Kabid Politik dan Hubungan Antar Lembaga



Drs. H. ZULNAWIRAWAN, M.Si

NIP. 19690701 198909 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Direktur Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/26033
T E N T A N G



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 2129/Un.04/PPs/PP.00.9/2019 Tanggal 6 September 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **RAZALI PEBRIANTO**
2. NIM / KTP : **21790115852**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
4. Konsentrasi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DAN PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **SMP NEGERI SE-KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 18 September 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan



DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 PEKANBARU

JL. DAHLIA No. 102, TELEPON (0761) 22485 - PEKANBARU

NSS : 201095004003

AKREDITASI : A

NPSN : 10403904



Pekanbaru, 18 November 2019

Nomor : 421.3 / SMPN.3 / 2019/162
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan Riset

Yth.
Pimpinan Program Pasca Sarjana
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau
di -

Pekanbaru

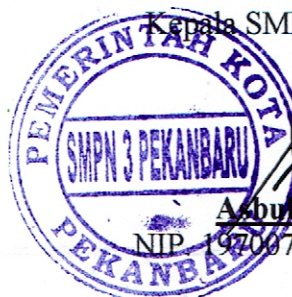
Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Nomor: 800/Sekretaris.1/06363/2019 tanggal 27 September 2019 perihal Izin Melaksanakan Riset/ Penelitian di SMPN 3 Pekanbaru yang telah kami terima, maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : RAZALI PEBRIANTO
NIM : 21790115852
Mahasiswa : S2 Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau

Nama tersebut di atas kami beri izin dan telah melaksanakan Riset di SMPN 3 Pekanbaru.

Demikian surat ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih

Kepala SMPN 3 Pekanbaru

Azbulah, M.Pd
NIP. 19700705 199802 1 003



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 16 KOTA PEKANBARU

Jalan Cempaka Telp (0761) 26329- Kode Pos : 28127
NSSN :201096004050 Akreditasi : A Email :
smpenambelaspku@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 423 /SMPN16/ XI / 2019 / 223

Yang bertanda Tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 16 Kota Pekanbaru dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : **RAZALI PEBRIANTO**
NIM : 21790115852
Mahasiswa : S2 Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan **Riset / Penelitian** di SMP Negeri 16 Kota Pekanbaru tanggal 01 Oktober 2019 s.d 10 November 2019 dengan Judul “ **Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dan pembelajaran Berbasis Power Point terhadap keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru** “ Berdasarkan Izin Melaksanakan Riset/ Penelitian dari Dinas Pendidikan Nomor 800 /Disdik.Sekretaris.1/06363/2019 Tanggal 27 September 2019

Demikianlah Surat Keterangan ini di buat untuk dapat di Penggunaan Sebagaimana Mestinya sekian Terimakasih.

Pekanbaru, 14 November 2019
Kepala


ARBAITYAH S. Pd
NIP. 19760627 200312 2 001



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421.6/SMPN17/XI/2019/ *299*

Kepala SMP Negeri 17 Kota Pekanbaru dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : RAZALI PEBRIANTO
NIM : 21790115852
Mahasiswa : S2 Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dan Pembelajaran Berbasis Power Point terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 17 Pekanbaru.

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian pada SMP Negeri 17 Kota Pekanbaru untuk penulisan tugas akhir/ tesis.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 13 November 2019

Kepala Sekolah,


LILY DESWITA, M.Pd
NIP. 19611215 199903 2 003



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
SMP NEGERI 32 PEKANBARU

Jalan : Balam No. 18 Kel.Kampung Melayu Kec. Sukajadi
Telp. (0761) 572743 Pekanbaru



SURAT KETERANGAN

Nomor :071/Riset/SMPN.32Pku/XI/2019/455

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 32 Pekanbaru, Kota Pekanbaru Provinsi Riau dengan ini menerangkan :

Nama	: RAZALI PEBRIANTO
NIM	: 21790115852
Mahasiswa	: S2 Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau
Judul Penelitian	: Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dan Pembelajaran Berbasis Power Point terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri se – Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

Bahwa nama tersebut di atas adalah benar telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 32 Pekanbaru pada tanggal **1 Oktober 2019 sampai dengan 8 November 2019** .

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan untuk sebagaimana mestinya.

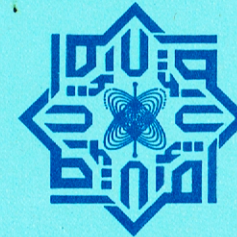


Pekanbaru, 13 November 2019

Kepala Sekolah

MUHAMMAD SALIM, S.Pd

NIP. 19620504 199001 1 001



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	: RAZALI PEBRIANTO
NIM	: 21790115852
PROGRAM STUDI	: PAI
KONSENTRASI	: PAI
PEMBIMBING I / PROMOTOR	: Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	: Dr. Hj. Andi Murniah, M.Pd.
JUDUL TESIS/DISERTASI	: Pengaruh penerapan pendekatan saintifik dan pembelajaran berbasis power point terhadap reaktifan belajar siswa.

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor *	Keterangan
1.	22/08-19	Variaabel & Diganti & keablitkan		
2.	02/09-16	perubahan struktur		
3.	05/09-19	Acad instrum		
4.	19/11-19	draft awal		
5.	9/12-19	Acad Instrum		
6.				

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 9/12/2019
Pembimbing I / Promotor *

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor *	Keterangan
1.		Kertas belakang masjid		
2.		Teori dipalangi		
3.		Konsep operasi		
4.		Metodologi		
5.		Pembahasan 89 jasa dari R.K.		
6.		Kesimpulan		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20....
Pembimbing II / Co Promotor *

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : RAZALI PEBRIANTO.
NIM : 21790115852
PROGRAM : PASCA SARJANA PAI
PRODI : PAI
KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	JUMAT/ 27-4-18	Kesehatan Jiwa Dalam Membentuk Karakter Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam.		SARINA
2				
3	JUMAT/ 27-4-18	Pendidikan Karakter Islam Berdasarkan Nilai-nilai Kearifan Lokal Melalui Riau		EVI MARIA LILVA
4				
5	JUMAT/ 27-4-18	Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Adi Tuhid Karya Habiburrahman El-Sherizy		FERI ATRIA
6				
7	JUMAT/ 27-4-18	Konsep Pengajaran Imam Dan Islam Sebagai Pembentuk Kepribadian Islam Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Agama Islam (Studi: Pemikiran GHAIBA).		FIKTORIA TRI OKTARI
8				
9				
10	JUMAT/ 27-4-18	Konsep Epistimologi Pendidikan Karakter Islam Dalam Perspektif Imam Al-Ghazaly (Kajian Kitab Al Washaya		WAHYU NURHAIM
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 27 - 4 20..18
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Razali pebrianto
NIM : 21790115052
PROGRAM : Pasca sarjana
PRODI : Pendidikan Agama Islam
KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	09/06 - Sabtu	Hak dan kewajiban suami istri dalam Undang-undang perkawinan no 1 th. 1974 dalam perspektif mazhab syafi'iyah		Ueni Abadi Siregar
2				
3		Hukum ayah yang menikahi anaknya yang lahir di luar nikah menurut mazhab Hanafi dan mazhab syafi'i		Khalindra saputra pulungan
4				
5		Eksistensi saksi nonmuslim sebagai alat bukti dalam persidangan di pengadilan agama pekanbaru		Ahmad sholeh Hasibuan
6		Hamil di luar nikah menurut imam mazhab		Almi Jera
7		Hukum menghadapi sholat yang di tinggalkan tanpa uzur		Oki pedri
8		Nusuz dalam Kompilasi hukum Islam perspektif imam syafi'i		Jani pedri
9		Intensitas pemahaman masyarakat desa pasir utama kec. Rambak bilit terhadap menjaga kebersihan rumah tangga		Jusmiati
10				
11		kadar wasiat (studi komparatif) antara imam malik dalam hukum kewarisan dalam Islam		Neneng
12		Persegeraan kepemilikan harta pustaka tinggi di tinjau dari Aturan hukum Islam studi kasus pada masyarakat gunung toar kab. Kuantan Singingi		Murdin
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

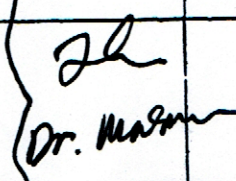
Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : RAZALI PEBRIANTO
 NIM : 21790115852
 PROGRAM : PAI PASCA SARJANA
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1.	25 July 2019 Rahmat Widi	Profil Guru Sukses Menurut Buya Hamka (1908 - 1981) dalam buku Lembaga Adat	 Dr. Masru	
2.	25 July 2019	Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas dan mengatasi kesulitan Belajar peserta didik di SMA Negeri se-Kota Pekanbaru.		
3.	25 July 2019	strategi pembelajaran Guru dalam Berkomunikasi peserta didik pada		
		Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs se Kecamatan Bengkalis.		


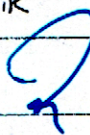
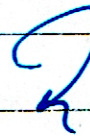

Pekanbaru, _____ 2018
 Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA
 NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : RAZALI PEBRIANTO .
NIM : 21790115852
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : PEND. AGAMA ISLAM
KONSENTRASI : PEND. AGAMA ISLAM.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Senin, 16 September, 2019.	Konsepsi pendidikan Karakter Menurut Syekh Muhammad Nawawi AL- Bantani AL Jawi (Tela'ah dalam kitab Muroqit Ubudiyah 'ala Matni Bidat yatil Hidayah).		Aldianto . 21890110020
2				
3				
4	— . . —	Pengaruh Implementasi Supervisi Akademik dengan pendekatan Model Supervisi Klinis terhadap Kompetensi pedagogik Guru Mts Kecamatan Perhentian Raja.		Rizqi Hidayah 21790125741
5				
6				
7	— . . —	Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual terhadap Akhlak siswa di sekolah Menengah Pertama se Kecamatan Bangkinang Kota.		Fitri 21790125712
8				
9				
10	— . . —	Pengaruh Keterampilan Guru Menje- laskan dan mengadakan Variasi terhadap keaktifan Belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Bangkinang Kota.		Zuraidah . 21790125744.
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 16 - 09 - 2019.
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M. MA
NIP. 19591015 198903 1 001

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : RAZALI PEBRIANTO
NIM : 21790115852
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : PAI
KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Senin 29/July 2019	Perceraian di pengadilan Agama		Muhammad. Yasri Mar
2		(studi kasus putusan istri yang melakukan Cerai Gugat di		NIM: 21790215630
3		pengadilan Agama Pekanbaru Tahun 2017)		
4	Senin			
5	29/July 2019	Wali Adhol Menurut pada		H. MELHAKEM
6		23 dalam Kompilasi Hukum Islam. (Hukum Keluarga).		21592106004.
7				
8	Senin	Praktek Kapaah dalam perkawinan.		Kamarudin
9	29/July 2019	Masyarakat Melayu Kecamatan Tasik Putri Puya Kabupaten		21790215652
10		Kepulauan Meranti		
11				
12				
13				
14				
15				



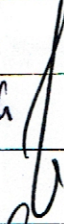

Pekanbaru, 29 July 2019.
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : RADALI PEBRIATITO
 NIM : 21790115852
 PROGRAM : PASCA SARJANA
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	22-10-2019 SELASA	Model Manajemen yang berorientasi pada Keputusan pelanggan (TAM) di pondok Modern Darussalam Gontor (studi kasus di pondok modern Darussalam Gontor Putri Kampus Tjungk).		Ceccep A.H 21591106188
2				
3				
4	22-10-2019 SELASA	Manajemen pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tapung Hilir Kab. Kampar.		Eka Rohafni R. 21790125720
5				
6				
7				
8	22-10-2019 SELASA	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru PAI terhadap Karakter Religius Siswa di SMK Negeri Se-Kota Pekanbaru.		Mauda G.H. 21890120028
9				
10				
11	22-10-2019 SELASA	Pendidikan Sosial dalam Perspektif -Abdullah Nashih Ulwan (1928-1987.M) Studi terhadap Kitab Tabayatul Aulad fi al Islam		Zaini Anwar 21691104842
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : RAZALI PEBRIANTO
NIM : 21790115852
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : PAI
KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	23 oktober 2019 / Rabu	Pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Kreativitas Belajar Siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.		Sainal 21890115383
2				
3				
4	23 oktober 2019 / Rabu	Pengaruh Penetapan Strategi pembelajaran Inkuiri dan penggunaan Media power point terhadap kreativitas Belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta se Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.		M. Hidayat 21890110023
5				
6				
7				
8				
9	23 Oktober 2019 / Rabu	Pengaruh Peran Ibu sebagai wanita Karier Membangun Komunikasi Efektif dalam keluarga terhadap sikap Anak pada Mata pelajaran PAI di SMP Negeri Sukajadi Pekanbaru.		Rahma Yuni 21790125835
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : RAZALI PEBRIANTO,
NIM :
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : PEND. AGAMA ISLAM
KONSENTRASI : PEND. AGAMA ISLAM

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Selasa, 17 sept 2019.	Manajemen pondok pesantren dalam meningkatkan mutu pelayanan		Miki Sanjaya (21691104769)
2		Santri di Ponpes Nurul Islam Kampung Baru kec. Gunung Toar		
3		Kab. Kuansing.		
4	—	Pengaruh keterbatasan sarana		Oku Mutiara (21790125605)
5		prasarana dan peran guru terha-		
6		dap pelaksanaan penguatan pendidi-		
7		kan karakter (ppk) di sekolah		
8	—	Pilot project PPK Pekanbaru.		
9		Pengaruh kompetensi guru PAI terha-		Hurita Sari (21890120030)
10		dap kecerdasan Emosional dan Spiritual		
11		serta Implikasinya dan mengatasi		
12		perilaku menyimpang siswa SMA		
13		Negeri se-Kecamatan Tayan		
14		Karya Pekanbaru		
15				

Pekanbaru,
Direktur,

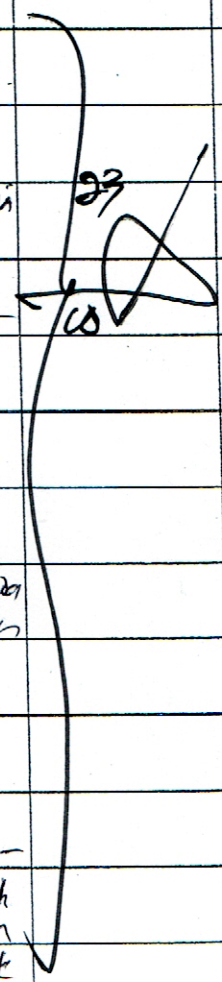
20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Razali Febriano
 NIM :
 PROGRAM : Pasca Sarjana
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Rabu / 23/10/19	Pengaruh profesionalisme Guru terhadap motivasi belajar Siswa pada mata pelajaran PAI di-SMPN 4 Kampar.		
2				
3				
4	Rabu / 23/10/19	Pengaruh motivasi belajar dan Kinerja Guru terhadap prestasi belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di-SMA PERI Pengas.		
5				
6				
7				
8	Rabu / 25/10/19	Pengaruh penerapan pendekatan Saintifik dan gaya mengajar terhadap motivasi belajar Siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di-SMPN Se-kecamatan Marpoyan Danau Kota Pekanbaru.		
9				
10				
11				
12	Rabu / 23/10/19	Manajemen Strategi Kepemimpinan Kepala madrasah Diniyah dalam meningkatkan kinerja tenaga pengajar dan pondok pesantren Nurul Huda Al-Islami Pekanbaru.		
13				
14				
15				

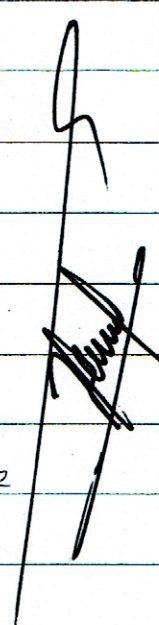
Pekanbaru, 23 - 10 2019
 Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Razali Pebrianto
 NIM : 2179
 PROGRAM : Pasca Sarjana
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	09/06 2018	The Effect of using running dictation Strategy on Student's reading comprehension and use rning abitivity at SNK Labor pekanbaru		Deasy Dwi Cahyani
2				
3				
4		An analysis of students pronuntation of words ending in suffix Edard		Ovi Brinta Erwin
5		is by second Grade students at SMA plus Bina Bangsa Pekanbaru.		
6				
7		The Effect of using directed listening thinking activity sirateen to improve		Missi Tr Astuti
8		listening comprehension and Vocabulary materi at Smp IT Al-Ikhlâs		
9		Pekanbaru.		
10		The Influence of personaly traits and Self - confidence of Student's		Ledda rista
11		speaking ability at Islamic Senior High School al Gasimiyas sorek atau		
12		petalawan.		
13		The Influence of Self- Efficacy and Self- Esteen on Student's English		Jolanos
14		achievement at sekolah tinggi Teknologi Dumai		
15				

Pekanbaru,
 Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

• 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

BIODATA PENULIS

Nama : Razali Pebrianto
Tempat/Tgl. Lahir : Alam Panjang/ 06-03-1996
Pekerjaan : Honorer
Alamat Rumah : Jl. Cipta Karya Gg. Auri

No. Telp/HP : 082381883201

Nama Orang Tua : Muhir (Ayah)
Siti Asiah, S.Pd.I (Ibu)

Saudara Kandung : 1. Rahmad Rinaldi (Abang)
2. Ramzi Nopriadi (Adik)
3. Rifka Aulia Rahmadani (Adik)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SDN	: SDN 043 Alam Panjang	Lulus Tahun 2007
SLTP	: MTsN Padang Mutung	Lulus Tahun 2010
SLTA	: MAS Alam Panjang	Lulus Tahun 2013
(S.1)	: UIN SUSKA Riau	Lulus Tahun 2017

RIWAYAT PEKERJAAN

- a. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 16 Pekanbaru.
- b. Pembina Yayasan Rumah Tafiz Asy-Syifatu Zahra Kampar.

KARYA ILMIAH

Skrpsi : Hubungan Penggunaan Media Power Point dengan MOTivasi Siswa di SMK PGRI Pekanbaru tahun 2017.

Jurnal : Kearifan Lokal dalm Tradisi Mandi Balimau Kasai Peran Pemangku Adat untuk Menjaga Nilai-nilai Islam di Desa Alam Panjang Kec. Rumbio Jaya Kab. Kampar Prov. Riau, Jurnal Sejarah Peradaban Islam, Vol. 3 No.1 2019.